



PROFIL KEPENDUDUKAN KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2024



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 dapat terselesaikan. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kependudukan di wilayah kita, yang menjadi dasar penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Data kependudukan yang akurat dan terkini merupakan fondasi utama dalam penyusunan berbagai kebijakan pembangunan, program, dan kegiatan yang tepat sasaran.

Buku profil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah, instansi terkait, serta seluruh masyarakat dalam memahami dinamika kependudukan di Kabupaten Gunung Mas. Dalam buku ini, disajikan berbagai informasi terkait jumlah penduduk, persebaran, pertumbuhan, komposisi, serta berbagai indikator demografi lainnya. Data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kependudukan saat ini dan proyeksi di masa depan. Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam upaya membangun Kabupaten Gunung Mas yang lebih maju dan sejahtera.

Kuala Kurun, 07 Maret 2025

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas,



BARTHEL,S.E.,M.Si

NIP.19670509 199302 1 002



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN GUNUNG MAS



DUKCAPIL
GO
DIGITAL

BerAKHLAK
Berakhlak, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan
Berakhlak, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

#GISA
BERAKAN INDONESIA SADAR
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

DAFTAR ISI
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG MAS

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Pengertian Umum tentang Istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Penduduk	3
BAB. II GAMBARAN UMUM DAERAH	8
A. Letak Geografis dan Luas Wilayah	15



B. Peta Administrasi Kabupaten Gunung Mas	17
1. Kondisi Administrasi kabupaten Gunung Mas	18
BAB. III SUMBER DATA	19
BAB. IV PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK	21
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	21
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis kelamin	21
2. Rasio Kepadatan Penduduk (<i>Population Density Ratio</i>).....	23
3. Laju Pertumbuhan Penduduk	25
B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi	24
1. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis kelamin, Umur Median, Rasio Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan	26



2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Perkawinan	31
3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga	38
4. Jumlah Penduduk menurut Karakteristik Sosial	48
5. Perkembangan Penduduk Menurut Kelahiran dan Kematian.....	51
BAB. V KUALITAS DAN MOBILITAS PENDUDUK	55
1. Tingkat Kesehatan Penduduk	55
2. Tingkat Pendidikan Penduduk	55
3. Tingkat Kesejahteraan Penduduk.....	55
A. Aspek Kesehatan	55
1. Aspek Kelahiran	56
2. Aspek Kematian (<i>Mortalitas</i>).....	57



1. Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Neonatal, Kematian Anak Balita	57
2. Kematian Anak	58
3. Angka Kematian Ibu (<i>Maternal Mortality Rate</i>).....	58
B. Aspek Pendidikan	58
a. Angka Partisipasi Kasar (APK)	59
C. Aspek Ekonomi	59
D. Aspek Sosial	65
E. Aspek Mobilitas/ Migrasi	67
BAB. VI Kepemilikan Dokumen Kependudukan	69
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	69
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	71
C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	72



D. Penerbitan Akta	74
1. Akta Kelahiran	74
2. Akta Kematian	76
3. Akta Perkawinan	77
4. Akta Perceraian	78
BAB. VII Penutup.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Nasional merupakan proses perjalanan suatu bangsa guna mencapai tujuannya, yaitu masyarakat yang sejahtera. Aspek kependudukan sebagai salah satu subjek dan objek yang utama dalam proses perencanaan pembangunan, sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi yang sangat strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan, kebijakan serta evaluasi pembangunan. Hal ini tentunya harus sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk membangun dan mengembangkan sistem administrasi kependudukan dan menciptakan sistem pengenal tunggal (*single identity*) bagi seluruh penduduk Indonesia mulai pencatatan kelahiran hingga pelaporan kematian setiap penduduk. Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor, oleh karena itu, perencanaan pembangunan harus diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. pengintegrasian berbagai aspek kependudukan kedalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar kedepan pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahannya mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung adanya upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk dan peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan. Disadari data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu, ketersediaan data perkembangan

kependudukan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan tertib administrasi kependudukan. Untuk itu pengembangan Sistem Informasi Kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, pemahaman kependudukan tidak lagi dipahami secara sempit sebagai usaha untuk mempengaruhi pola dan arah demografi semata, tetapi sasarannya jauh lebih luas, yaitu untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, baik dalam arti fisik maupun non fisik. Dalam Undang Undang Nomor 52 tahun 2009 pasal 49 disebutkan bahwa : "Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi kependudukan sebagai dasar kebijakan penyelenggaraan pembangunan." Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi kependudukan dirasa perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil Perkembangan Kependudukan ini menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Gunung Mas guna memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan serta kebutuhan pendukung perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Gunung Mas di masa yang akan datang.

B. Tujuan

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 adalah dimaksudkan untuk menyajikan data dan informasi perkembangan kependudukan di Kabupaten Gunung Mas, sehingga bermanfaat untuk kepentingan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pembangunan daerah, dan perumusan kebijakan.

C. Ruang Lingkup

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas membahas tentang Perkembangan kependudukan terdiri atas Data Kuantitas, Kualitas dan Mobilitas, dan kepemilikan dokumen kependudukan lingkup wilayah Kabupaten Gunung Mas meliputi 12 Kecamatan.

D. Pengertian Umum Terhadap Istilah Yang Digunakan Dalam Profil Perkembangan Penduduk. Terdapat beberapa istilah terkait dengan Pengelolaan administrasi kependudukan yang digunakan dalam penulisan Buku Profil ini. Berikut istilah yang biasa digunakan dalam bidang kependudukan , yaitu :

- 1) **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia atau Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU Nomor 24 tahun 2013);
- 2) **Kependudukan** adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan Jumlah, Struktur, Pertumbuhan, Persebaran, Mobilitas, Kualitas, Kondisi kesejahteraan yang terkait pula dengan politik, ekonomi dan social budaya, agama, dan lingkungan penduduk setempat (UU Nomor 52 tahun 2009);
- 3) **Administrasi Kependudukan** adalah Rangkaian kegiatan penataan dan penertiban Dokumen dan data kependudukan melalui, Pendaftaran Penduduk, Pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan public dan pengembangan sector lain. (UU Nomor 24 tahun 2013);

- 4) **Dokumen Kependudukan** adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil. (UU Nomor 24 tahun 2013);
- 5) **Data Kependudukan** adalah Data perorangan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. (UU 24 tahun 2013);
- 6) **Perkembangan Penduduk** adalah Kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan. (UU nomor 52 tahun 2009);
- 7) **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek Fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat social , ketahanan, kemandirian, kecerdasan sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup yang layak. (UU Nomor 52 tahun 2009);
- 8) **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II;
- 9) **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
- 10) **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk Rentan administrasi Kependudukan serta penertiban dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (UU nomor 24 tahun 2013);
- 11) **Keluarga** merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang mempunyai hubungan kekerabatan/ hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya;
- 12) **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda- tanda kehidupan pada saat dilahirkan;

- 13) **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda- tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
- 14) **Angka Kematian Bayi** adalah Jumlah kematian bayi berusia dibawah satu tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun tertentu;
- 15) **Angka Kematian Neonatal** adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu;
- 16) **Angka Kematian Anak** adalah kematian yang terjadi pada anak yang berusia 1 sampai 4 tahun;
- 17) **Angka Kematian Balita** adalah kematian yang terjadi pada anak yang berusia 0 sampai 4 tahun;
- 18) **Angka Kelahiran menurut Umur (ASFR)** adalah banyaknya kelahiran per 1.000 wanita pada kelompok usia tertentu antara 15- 49 tahun;
- 19) **Angka Kelahiran Total (TFR)** adalah rata- rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya;
- 20) **Rasio Anak Wanita (CWR)** adalah perbandingan jumlah anak umur 0- 4 dengan penduduk perempuan umur 15- 49 tahun;
- 21) **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam Register Pencatatan sipil pada Instansi Pelaksana (UU nomor 24 tahun 2013);
- 22) **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami Penduduk harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/ atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi Pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU nomor 24 tahun 2013);
- 23) **Migrasi Penduduk** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas politik atau batas Negara lain;

- 24) **Angka Migrasi masuk** adalah banyaknya migran masuk ke suatu provinsi per 1.000 penduduk provinsi tersebut;
- 25) **Angka Migrasi Keluar** adalah banyaknya migran keluar dari suatu provinsi per 1.000 penduduk provinsi tersebut;
- 26) **Nomor Induk Kependudukan** adalah, selanjutnya disingkat dengan NIK , adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (UU nomor 24 tahun 2013);
- 27) **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan selanjutnya disingkat SIAK**, adalah Sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengolahan informasi administrasi kependudukan di tingkat peyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan (UU nomor 24 tahun 2013);
- 28) **Database Kependudukan** adalah kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematis , terstruktur dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan komunikasi data.

Penjelasan terkait dengan indicator yang digunakan dalam Administrasi Kependudukan yaitu :

- a. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu .
- b. Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/ area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari Daerah satu ke daerah lainnya.
- c. Angka Pertumbuhan Penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk.
- d. Rasio Jenis Kelamin (RJK), menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki- laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.

- e. Jumlah Keluarga dan Rata- rata Jumlah anggota keluarga digunakan untuk mengetahui jumlah rata- rata jumlah anggota keluarga.
- f. Jumlah Kelahiran digunakan mengetahui Jumlah Kelahiran hidup menurut Jenis kelamin dalam satu wilayah tertentu, pada tahun tertentu.
- g. Jumlah Kematian,menunjukan banyaknya kematian yang terjadi disuatu daerah pada tahun tertentu. Data kematian bermanfaat untuk memonitor kerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk, selain itu data ini merupakan dasar perhitungan berbagai indikator kematian/ mortalitas lainnya.
- h. Kepemilikan Kartu Keluarga, adalah persentase kepemilikan Kartu keluarga guna untuk mengetahui jumlah keluarga guna mengetahui jumlah keluarga yang memiliki kartu keluarga.
- i. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk, adalah untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki kartu tanda penduduk.
- j. Kepemilikan Akta kelahiran, digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran.
- k. Kepemilikan Akta Perkawinan, digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akta perkawinan.
- l. Kepemilikan Akta Perceraian, digunakan untuk menghitung jumlah penduduk yang memiliki akta perceraian.
- m. Kepemilikan Akta Kematian, digunakan untuk menghitung jumlah penduduk yang memiliki akta kematian.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

Sejarah pembentukan Kabupaten Gunung Mas merupakan bagian integral dari Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 21 Tahun 1958, Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten Otonom yaitu Kabupaten Dati II Kapuas, Kabupaten Dati II Barito dan Kabupaten Dati II Kotawaringin, Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibu Kota Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 27 Tahun 1959 Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah berubah menjadi 5 (lima) Kabupaten dan Palangka Raya sebagai ibukotanya. 5 (lima) Kabupaten tersebut adalah :

1. Kabupaten Dati II Kapuas
2. Kabupaten Dati II Barito Utara
3. Kabupaten Dati II Barito Selatan
4. Kabupaten Dati II Kotawaringin Timur
5. Kabupaten Dati II Kotawaringin Barat

Dengan berlakunya Undang – Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : Des. 52/12/2-206, tanggal 22 Desember 1959, ditegaskan Kabupaten Dati II Kapuas sebagai Kabupaten Otonom adalah Bagian Integral dari Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang pada waktu itu Kabupaten Kapuas terdiri dari beberapa kewedanaan dan salah satunya adalah kewedanaan Kahayan Hulu yang dipimpin oleh seorang Wedana. Wedana/Kepala Pemerintahan berturut – turut dijabat oleh :

1. **C.M. UNDJUNG**, sejak 23 Mei 1957 s/d 25 Mei 1959.
2. **R.J. MATHIAS**, sejak 25 Mei 1959 s/d 2 Nopember 1959.
3. **IMUR BAGAN**, sejak 2 Nopember 1959 s/d 23 Maret 1960.

4. **SURYADI, BA**, sejak 23 Maret 1960 s/d 15 April 1961.
5. **TUSSI RABAN**, sebagai Pjs Wedana, sejak 15 April 1961 s/d 19 Juni 1961.
6. **YAPIE PAHOE** sejak 21 Nopember 1961 s/d April 1964.

Sesuai Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 2/Pem.169-C-3 tanggal 15 April 1961 tentang Pembentukan Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu, yang dijabat berturut-turut oleh :

1. **TUSSI RABAN** sebagai Pjs Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Administratif, tanggal 19 Juni 1961 s/d 2 Nopember 1961, dan merangkap Pjs Wedana.
2. **YAPIE PAHOE** sebagai Pejabat Kepala Kantor Persiapan Kabad Kahayan Hulu, tanggal 2 Nopember s/d 26 Juni 1963, merangkap sebagai Wedana s/d 1 April 1964.
3. **WALTER CONRAAD** sebagai Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu tanggal 26 Juni 1963 s/d 1 Oktober 1964.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 14/Pem.186-C-2-3 tanggal 1 Oktober 1964, menetapkan Kecamatan dalam wilayah Pembentukan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu dari 6 (enam) menjadi 7 (tujuh) Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Kurun;
2. Kecamatan Kapuas Hulu;
3. Kecamatan Sepang;
4. Kecamatan Tewah;
5. Kecamatan Kahayan Hulu Utara;
6. Kecamatan Rungan;
7. Kecamatan Manuhing.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 17/Pem.1240-C-2-4 tanggal 1 Oktober 1964, status Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu menjadi Kantor Pembentuk Kabupaten Kahayan Hulu, kemudian terjadi perkembangan lebih lanjut, pada tanggal 1 Mei 1965 terjadi perubahan nama dari Kabupaten Administratif Kahayan Hulu menjadi Kabupaten Administratif Gunung Mas, yang pejabatnya berturut-turut sebagai berikut :

1. **H.S. TUMON** ,sejak2 Juli 1965 s/d 25 Pebruari 1966.
2. **DARMAWI HIUNG**, sejak 25 Pebruari 1966 s/d 7 Januari 1970
3. **DARLAN AM. ATJEH**, sejak 7 Januari 1970 s/d 25 Nopember 1972.
4. **ELISA E. DOHONG**, sejak 25 Nopember 1972 s/d 8 April 1978.
5. **DONIE BUON**, sejak 8 April 1978 s/d 15 Mei 1979.
6. **GINTHER SINGAM**, sejak 15 Mei 1979 s/d 28 Juli 1980.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor5 Tahun 1974, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1979 tanggal 28 April 1979 terjadi perubahan nama Kabupaten Administratif Gunung Mas menjadi Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Gunung Mas. Pejabat Kepala Kantor Pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berturut – turut dijabat oleh :

1. **Drs. TUMBAK L. DOKOH** ,sejak 28 Juli 1980 s/d 9 Agustus 1983
2. **ALBERT S. TUNDAN**, sejak 9 Agustus 1985 s/d 29 Januari 1986
3. **SYAMSIAR NOOR, BA** ,sejak 29 Januari 1986 s/d 22 Agustus 1992.
4. **Drs. HERNAL DEHEN**, sejak 22 Agustus 1992 s/d 20 Januari 1998.
5. **HARSEN SAHIDAR, BA** ,sejak 20 Januari 1998 s/d 7 Mei 1999.

Pada era reformasi dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999, pemerintahan dan ibukota pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berubah status menjadi hanya sebagai ibukota Kecamatan Kurun. Sejalan dengan era reformasi dan terbitnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 merupakan angin segar untuk pembentukan Kabupaten baru. Kesempatan tersebut tidak disia-siakan oleh masyarakat Gunung Mas untuk memanfaatkan momen melalui “**Deklarasi Masyarakat Gunung Mas**” tanggal 21 Maret 2001 di Kuala Kurun yang meliputi 6 (enam) Kecamatan yaitu Kecamatan Kahayan Hulu Utara, Kecamatan Tewah, Kecamatan Kurun, Kecamatan Sepang, Kecamatan Manuhing, dan Kecamatan Rungan dengan ini menyatakan :

1. Menetapkan hari Rabu tanggal 21 bulan Maret Tahun 2001 sebagai Hari Lahir Kabupaten Gunung Mas dengan Ibukota Kuala Kurun;
2. Mendesak Pemerintah Pusat untuk segera memproses pembentukan Gunung Mas, sesuai dengan Peraturan Perundang – Undangan Republik Indonesia;
3. Hal – hal lain yang dengan pemenuhan persyaratan pembentukan Kabupaten yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000 akan diproses dalam waktu yang sesingkat – singkatnya.

Yang membuat deklarasi tersebut atas nama masyarakat Gunung Mas pada 6 (enam) Kecamatan melalui organisasi sebagai berikut :

1. Forum masyarakat pejuang Kabupaten Gunung Mas oleh **YURIS P. SERANG**, Ketua Umum dan **Ir. LETUS GUNTUR** Sekretaris;
2. Panitia masyarakat pendukung pembentukan Kabupaten Gunung Mas oleh **Ir. TITO RASAT**, Ketua dan **Ir. ASWIN USUP**, Sekretaris;
3. Forum Komunikasi Antar Partai Politik oleh **SUDARJO R. MANTALI**, Ketua dan **ASWIN E. RUNJANDZ, BSc**, Sekretaris;
4. Ikatan Masyarakat Peduli Gunung Mas, **MENAN TIMBUNG**, Ketua dan **KURDIANTO**, Sekretaris;
5. Majelis Adat Dayak Gunung Mas, **IBAS MADJAT**, Ketua dan **EDISON D. GARANG**, Sekretaris;

6. LMD – DKT Gunung Mas, **BARENDENG H. UMAR**, Wakil Ketua I dan **Drs. HERNALD T. BAJAU**, Sekretaris;
7. Tokoh Masyarakat **CEWI GAMAN** dan **GITO P. UMAR**;
8. Atas nama Damang Kepala Adat sewilayah Gunung Mas, **SILVANUS I. SULANG** dan **KLAD MURAY**.
9. Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Gunung Mas dengan Ketua Umum **SALUNDIK B. GOHONG** dan Sekretaris Umum **ASWIN E. RUNJANDZ, BSc.**

Dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah, pada tanggal 2 Juli 2002 diresmikan di Jakarta oleh Menteri Dalam Negeri Atas Nama Presiden Republik Indonesia, dan yang menjabat sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas adalah **Drs. MATLIM ALANG**, terhitung sejak tanggal 8 Juli 2002.

Pemekaran Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah dari 5 (lima) Kabupaten menjadi 13 (tiga belas) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, terus diakui tidak hanya merupakan Aspirasi Rakyat Kalimantan Tengah, Sejarah juga tidak mungkin kita pungkiri terwujudnya Pemekaran dimaksud berkat andil dan peran **PUTRA TERBAIK KALIMANTAN TENGAH** yang saat itu dipercayakan menjadi Ketua Komisi II DPR RI yakni Bapak **AGUSTIN TERAS NARANG, SH** yang saat ini memimpin Provinsi Kalimantan Tengah dari Era Kebangkitan Tahun 2005 hingga tuntas 2015.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 12 Tahun 2001, maka DPRD Kabupaten Gunung Mas terbentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 16 Januari 2003.

Sesuai Keputusan DPRD Kabupaten Gunung Mas Nomor 11 Tahun 2003 tanggal 19 Maret 2003 tentang Penetapan Pimpinan DPRD Kabupaten Gunung Mas adalah :

1. **LAMBANG JAMIN** (Ketua) dari PDI Perjuangan;

2. **DAGON S. DOHONG** (Wakil Ketua) dari Partai Golkar;

3. **KETUT SUMERTA** (Wakil Ketua) dari TNI/POLRI.

Pada rapat Paripurna khusus tanggal 21 Juni 2003 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas atas 3 (tiga) pasangan yaitu :

1. Pasangan **Drs. MATLIM ALANG – Ir. TITO RASAD;**

2. Pasangan **Drs. J. DJUDAE ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM;**

3. Pasangan **Drs. DARIUS DAHIR MADJAT – RUTHER A. MATJAN, SH.**

Terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati definitif adalah pasangan **Drs. J. DJUDAE ANOM, Drs. HAMBIT BINTIH, MM.** Pada tanggal 21 Juli 2003, Bupati dan Wakil Bupati definitif Gunung Mas dilantik bersama – sama dengan 7 (tujuh) pasangan Bupati dan Wakil Bupati di Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.

Selanjutnya pada pemilihan Kepala Daerah tanggal 8 Mei 2008 maka terpilih pasangan **Drs. HAMBIT BINTIH, MM dan ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, dan dilantik 31 Desember 2008 di GPU LASANG KILAT (DAMANG BATU) oleh Gubernur Kalimantan Tengah Periode 2008 – 2013. Sedangkan menjabat sebagai Pejabat dan Bupati serta Wakil Bupati Gunung Mas sebagai berikut :

1. **Drs. MATLIM ALANG** sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas sejak tanggal 8 Juli 2002 s/d 21 Juli 2003;

2. **Drs. J. DJUDAE ANOM** dan **Drs. HAMBIT BINTIH, MM** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, sejak tanggal 21 Juli 2003 sampai berakhir periode 2003 – 2008;

3. **AGUSTIN TERAS NARANG, SH** Sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2008 s/d 31 Desember 2008 Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.62-619 Tahun 2008, dan sebagai Pelaksana Harian ditunjuk **Ir. TONI PRIHARTONO, CES;**

4. **Drs. HAMBIT BINTIH, MM** dan **Drs. ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2008 – 2013;
5. **Ir. KAMIAR** sebagai Pelaksana Tugas Sehari-hari Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/1169/2013, terhitung sejak 1 Januari 2014 s/d 30 Januari 2014;
6. **Drs. HARDY RAMPAY, M.Si** sebagai Pejabat Bupati Gunung Mas berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 131.62-300 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 30 Januari 2013 s/d 28 Mei 2014;
7. **Drs. ARTON. S. DOHONG** sebagai Wakil Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 132.62-1692 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2014 s/d 17 Oktober 2014;
8. **Drs. ARTON S DOHONG dan RONY KARLOS, S.Sos** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2014 – 2019;
9. **JAYA SAMAYA MONONG, S.E.,M.Si** dan **Ir. EFRENSIA L. P. UMBING, M.Si** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2019 – 2024;
10. **Ir. HERSON B. ADEN, M.Si** sebagai Pejabat Bupati Gunung Mas berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 100.2.1.3 – 1102 Tahun 2024, terhitung sejak tanggal 20 Mei 2024 s/d 28 Januari 2025;
11. **JAYA SAMAYA MONONG, S.E.,M.Si** dan **Ir. EFRENSIA L. P. UMBING, M.Si** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2025 – 2030.

A. LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS WILAYAH

Kabupaten Gunung Mas merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Kapuas pada tahun 2002 yaitu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah.

Kabupaten Gunung Mas merupakan salah satu dari 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri dari 12 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 114 Desa yaitu :

1. Kecamatan Sepang meliputi 1 Kelurahan dan 6 Desa;
2. Kecamatan Kurun meliputi 2 Kelurahan dan 13 Desa;
3. Kecamatan Tewah meliputi 1 Kelurahan dan 15 Desa;
4. Kecamatan Kahayan Hulu Utara meliputi 1 kelurahan dan 11 Desa;
5. Kecamatan Rungan meliputi 1 Kelurahan dan 13 Desa;
6. Kecamatan Manuhing meliputi 1 Kelurahan dan 11 Desa;
7. Kecamatan Mihing Raya meliputi 1 Kelurahan dan 5 Desa;
8. Kecamatan Damang Batu meliputi 1 Kelurahan dan 7 Desa;
9. Kecamatan Miri Manasa meliputi 1 Kelurahan dan 10 Desa;
10. Kecamatan Rungan Hulu meliputi 1 Kelurahan dan 8 Desa;
11. Kecamatan Manuhing Raya meliputi 1 Kelurahan dan 5 Desa;
12. Kecamatan Rungan Barat terdiri meliputi 1 Kelurahan dan 10 Desa.

Adapun luas wilayah Kabupaten Gunung Mas 931,711 Km² dengan jumlah penduduk 134.482 jiwa per 31 Desember 2024, yang terdiri dari 70.582 jiwa penduduk laki-laki dan 63.900 jiwa penduduk perempuan, dengan kepadatan penduduk 14,43 jiwa/per Km². Sebagian besar penduduk Kabupaten Gunung Mas penyebarannya berada di daerah pedesaan dengan daerah pemukiman mengelompok dan paling banyak berada di sepanjang aliran sungai, karena pada awalnya sungai merupakan sarana transportasi utama penghubung antar wilayah desa, tetapi dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan darat, masyarakat mulai membangun rumahnya di sepanjang jalan.

Secara Geografis Kabupaten Gunung Mas berada pada 0° 18" 00 lintang selatan s/d 40"30" lintang selatan dan 113° 01" 00 bujur timur s/d 114° "01"00 bujur timur dengan batasan:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Murung Raya dan Provinsi Kalimantan Barat.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kota Palangka Raya dan Kabupaten Pulang Pisau.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Murung Raya.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Katingan dan Provinsi Kalimantan Barat.

Daerah Kabupaten Gunung Mas memiliki wilayah perairan yang meliputi danau, rawa-rawa dan sungai. Ada empat jalur sungai yang melalui wilayah Kabupaten Gunung Mas yaitu Sungai Manuhing, Sungai Rungan, Sungai Kahayan dan Sungai Miri. Pembangunan Kabupaten Gunung Mas merupakan upaya terpadu yang menggabungkan dimensi pengembangan masyarakat, mewujudkan pemerintah yang bersih, integrasi dan keterkaitan ekonomi intern dan antar wilayah, antar regional/global pengelolaan pertanahan dan tata ruang, termasuk pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan visi Kabupaten Gunung Mas yaitu " **TERWUJUDNYA KABUPATEN GUNUNG MAS YANG BERKELANJUTAN, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA DAN MANDIRI (LANJUT MAJU BERSAMA)** .

1. KONDISI ADMINISTRASI KABUPATEN GUNUNG MAS

Kabupaten Gunung Mas secara administratif terdiri dari 12 kecamatan, 13 Kelurahan dan 114 Desa (Tabel 1.1). Kecamatan Sepang mempunyai wilayah paling luas yaitu 1.824,034 km², Kecamatan Rungan Barat dengan luas wilayah 1.405,197 km² sedangkan Kecamatan Damang Batu dengan Luas Wilayah 977,442 km² luas terbesar ketiga. sedangkan jumlah desa terbanyak terdapat di Kecamatan Tewah yaitu 15 Desa.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kabupaten Gunung Mas Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)	LUAS WILAYAH (Km ²)
1	62.10.01	SEPANG	9.214	1824,034
2	62.10.02	KURUN	35.472	772,049
3	62.10.03	TEWAH	21.180	839,056
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	8.485	654,627
5	62.10.05	RUNGAN	11.518	383,743
6	62.10.06	MANUHING	12.036	854,33
7	62.10.07	MIHING RAYA	7.899	422,206
8	62.10.08	DAMANG BATU	5.118	977,442
9	62.10.09	MIRI MANASA	4.061	347,091
10	62.10.10	RUNGAN HULU	6.994	468,57
11	62.10.11	MANUHING RAYA	5.870	368,765
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	6.635	1405,197
KAB.GUNUNG MAS			134.482	9317,11

Sumber Data : Bapperinda Kab. Gunung Mas Tahun 2024, (diolah).

BAB III

SUMBER DATA

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral. Data hasil registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan harian pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas. Sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan sosial dalam Kabupaten Gunung Mas. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variable kuantitas dan kualitas penduduk serta variable mobilitas penduduk pada Kabupaten Gunung Mas tahun 2024. Variabel kuantitas penduduk merupakan jumlah penduduk dari selisih perbedaan antara jumlah penduduk lahir, mati dan pindah, datang. Sedangkan variable kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak. Variabel Mobilitas penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Gunung Mas dalam tahun 2024. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggung-jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Hal tersebut dapat diartikan bahwa untuk publikasi Profil Perkembangan Kependudukan didasarkan pada DKB Semester II (Data Konsolidasi Bersih Semester II) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI. 5 (Lima) hal

pokok yang menjadi kerangka berfikir serta dasar metode analisis data dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Gunung Mas tahun 2024 adalah: A. Menyajikan perkembangan profil secara antitatif sehingga jelas peristiwa kependudukan yang terjadi; B. Mengidentifikasi segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan; C. Mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional; D. Mendiseminasikan hasil analisis profil kependudukan Kabupaten Gunung Mas dengan instansi terkait; E. Mendorong percepatan terwujudnya data base penduduk dan analisa untuk pembangunan daerah.

BAB IV

PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

No.	KODE	KECAMATAN	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK (jiwa)	PERSEN (%)
1.	62.10.01	SEPANG	4.769	4.445	9.214	6,9
2.	62.10.02	KURUN	18.468	17.004	35.472	26,4
3.	62.10.03	TEWAH	11.054	10.126	21.180	15,7
4.	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	4.518	3.967	8.485	6,3
5.	62.10.05	RUNGAN	6.076	5.442	11.518	8,6
6.	62.10.06	MANUHING	6.399	5.637	12.036	8,9
7.	62.10.07	MIHING RAYA	4.114	3.785	7.899	5,9
8.	62.10.08	DAMANG BATU	2.714	2.404	5.118	3,8
9.	62.10.09	MIRI MANASA	2.164	1.897	4.061	3,0
10.	62.10.10	RUNGAN HULU	3.658	3.336	6.994	5,2
11.	62.10.11	MANUHING RAYA	3.110	2.760	5.870	4,4
12.	62.10.12	RUNGAN BARAT	3.538	3.097	6.635	4,9
KAB. GUNUNG MAS			70.582	63.900	134.482	100

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).



IV. 1 Grafik Jumlah Penduduk per Kecamatan

Perkembangan kependudukan merupakan faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayah. Secara umum penduduk Kabupaten Gunung Mas yang terbagi pada 12 Kecamatan dan 13 Kelurahan lebih banyak didominasi pada jenis kelamin laki-laki. Adapun kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Kurun yaitu sejumlah 35.472 jiwa yang terdiri dari 18.468 laki-laki dan 17.004 perempuan dengan perhitungan persen yaitu 26,4 %, disusul Kecamatan Tewah dengan 15,7% Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Miri Manasa yaitu sejumlah 4.061 jiwa dimana 2.164 laki-laki dan 1.897 perempuan atau 3,0% dari total penduduk.

2. Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Tabel IV. 2 Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

No.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (Km ²)	RASIO KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/Km ²)
1	62.10.01	SEPANG	9.214	1824,034	5,051
2	62.10.02	KURUN	35.472	772,049	45,945
3	62.10.03	TEWAH	21.180	839,056	25,243
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	8.485	654,627	12,962
5	62.10.05	RUNGAN	11.518	383,743	30,015
6	62.10.06	MANUHING	12.036	854,33	14,088
7	62.10.07	MIHING RAYA	7.899	422,206	18,709
8	62.10.08	DAMANG BATU	5.118	977,442	5,236
9	62.10.09	MIRI MANASA	4.061	347,091	11,700
10	62.10.10	RUNGAN HULU	6.994	468,57	14,926
11	62.10.11	MANUHING RAYA	5.870	368,765	15,918
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	6.635	1405,197	4,722
KAB.GUNUNG MAS			134.482	9317,11	14,434

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Kabupaten Gunung Mas merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang memiliki kepadatan penduduk yang mengalami lonjakan yang lumayan meningkat dari tahun ke tahun. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Gunung Mas adalah 14,434 artinya setiap km² dihuni oleh 144 jiwa. Jika dilihat dari persebaran penduduk

disetiap kecamatan, Kecamatan Kurun merupakan kecamatan yang paling padat diwilayah Kabupaten Gunung Mas dengan kepadatan mencapai 49,945 jiwa/km². Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Rungan Barat yakni 4,722 jiwa/km².

Rasio Kepadatan penduduk (**Population Density Rasio**) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Rasio Kepadatan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{P}{A}$$

D = Rasio kepadatan penduduk (jiwa/km²)
P = Jumlah penduduk (jiwa)
A = Luas Wilayah (km²)

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang keberlanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Tabel IV. 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gunung Mas tahun 2024

NO	KODE	KECAMATAN	L	P	AWAL TAHUN 2024	L	P	AKHIR TAHUN 2024	LK_LPP	PR_LPP	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
1	62.10.01	SEPANG	4.710	4.398	9.108	4.769	4.445	9.214	0,62	0,53	0,58
2	62.10.02	KURUN	18.150	16.779	34.929	18.468	17.004	35.472	0,87	0,67	0,77
3	62.10.03	TEWAH	10.916	10.059	20.975	11.054	10.126	21.180	0,63	0,33	0,49
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	4.475	3.941	8.416	4.518	3.967	8.485	0,48	0,33	0,41
5	62.10.05	RUNGAN	5.951	5.393	11.344	6.076	5.442	11.518	1,04	0,45	0,76
6	62.10.06	MANUHING	6.250	5.496	11.746	6.399	5.637	12.036	1,18	1,27	1,22
7	62.10.07	MIHING RAYA	4.054	3.726	7.780	4.114	3.785	7.899	0,73	0,79	0,76
8	62.10.08	DAMANG BATU	2.656	2.382	5.038	2.714	2.404	5.118	1,08	0,46	0,79
9	62.10.09	MIRI MANASA	2.125	1.863	3.988	2.164	1.897	4.061	0,91	0,9	0,91
10	62.10.10	RUNGAN HULU	3.631	3.297	6.928	3.658	3.336	6.994	0,37	0,59	0,47
11	62.10.11	MANUHING RAYA	3.078	2.755	5.833	3.110	2.760	5.870	0,52	0,09	0,32
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	3.506	3.084	6.590	3.538	3.097	6.635	0,45	0,21	0,34
KAB.GUNUNG MAS			69.502	63.173	132.675	70.582	63.900	134.482	0,77	0,57	0,68

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negative maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Kabupaten Gunung Mas, angka pertumbuhan penduduk pada setiap

kecamatan bernilai positif. Artinya di 12 Kecamatan terdapat penambahan penduduk pada setiap kecamatan dari tahun sebelumnya. Adapun laju pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat pada Kecamatan Manuhing yaitu sebesar 1,22%, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Manuhing Raya dengan angka 0,32%. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.

B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Umur Median, Rasio Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan

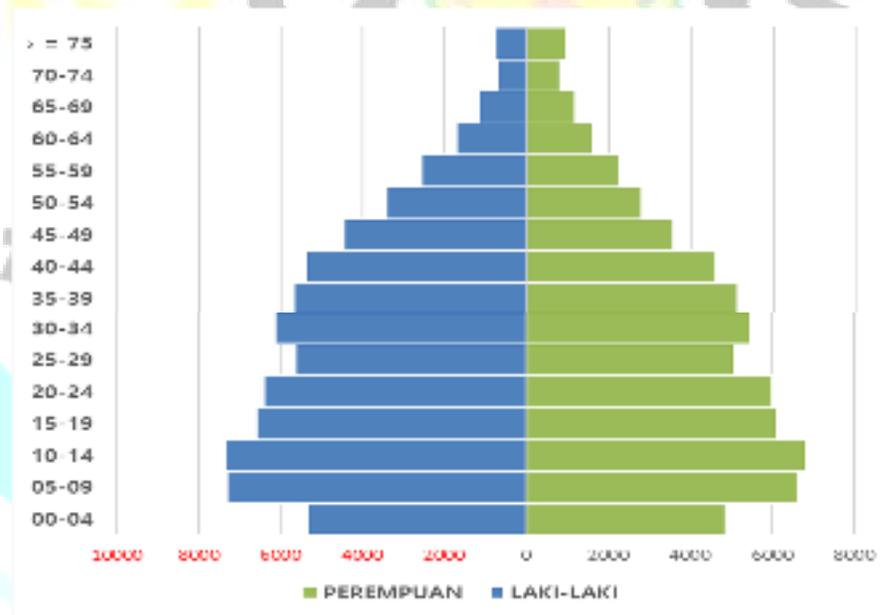
Tabel IV. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JIWA	%
	JIWA	%	JIWA	%		
00-04	5.319	7,54	4.875	7,63	10.194	7,58
05-09	7.286	10,32	6.623	10,36	13.909	10,34
10-14	7.361	10,43	6.836	10,70	14.197	10,56
15-19	6.583	9,33	6.116	9,57	12.699	9,44
20-24	6.406	9,08	6.004	9,40	12.410	9,23
25-29	5.631	7,98	5.084	7,96	10.715	7,97
30-34	6.125	8,68	5.485	8,58	11.610	8,63
35-39	5.665	8,03	5.136	8,04	10.801	8,03
40-44	5.393	7,64	4.594	7,19	9.987	7,43
45-49	4.449	6,30	3.555	5,56	8.004	5,95
50-54	3.419	4,84	2.786	4,36	6.205	4,61
55-59	2.579	3,65	2.269	3,55	4.848	3,60
60-64	1.722	2,44	1.611	2,52	3.333	2,48
65-69	1.164	1,65	1.176	1,84	2.340	1,74
70-74	719	1,02	794	1,24	1.513	1,13
> = 75	761	1,08	956	1,50	1.717	1,28
TOTAL	70.582	52,48	63.900	47,52	134.482	100

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Komposisi penduduk yang sering digunakan untuk analisis perencanaan pembangunan adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimana hal tersebut merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas, untuk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki 70.582 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 63.900 jiwa. Komposisi umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan piramida penduduk berikut ini :

Gambar IV.2 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur



Tabel IV. 5 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

KELOMPOK UMUR	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
00-04	5.319	4.875	10.194	109,11
05-09	7.286	6.623	13.909	110,01
10-14	7.361	6.836	14.197	107,68
15-19	6.583	6.116	12.699	107,64
20-24	6.406	6.004	12.410	106,70
25-29	5.631	5.084	10.715	110,76
30-34	6.125	5.485	11.610	111,67
35-39	5.665	5.136	10.801	110,30
40-44	5.393	4.594	9.987	117,39
45-49	4.449	3.555	8.004	125,15
50-54	3.419	2.786	6.205	122,72
55-59	2.579	2.269	4.848	113,66
60-64	1.722	1.611	3.333	106,89
65-69	1.164	1.176	2.340	98,98
70-74	719	794	1.513	90,55
> = 75	761	956	1.717	79,60
TOTAL	70.582	63.900	134.482	110,46

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki laki dan perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki laki dan perempuan secara adil. Rasio jenis kelamin Kabupaten Gunung Mas tahun 2024 adalah 110,46 yang berarti terdapat 110 penduduk laki laki setiap 100 penduduk perempuan.

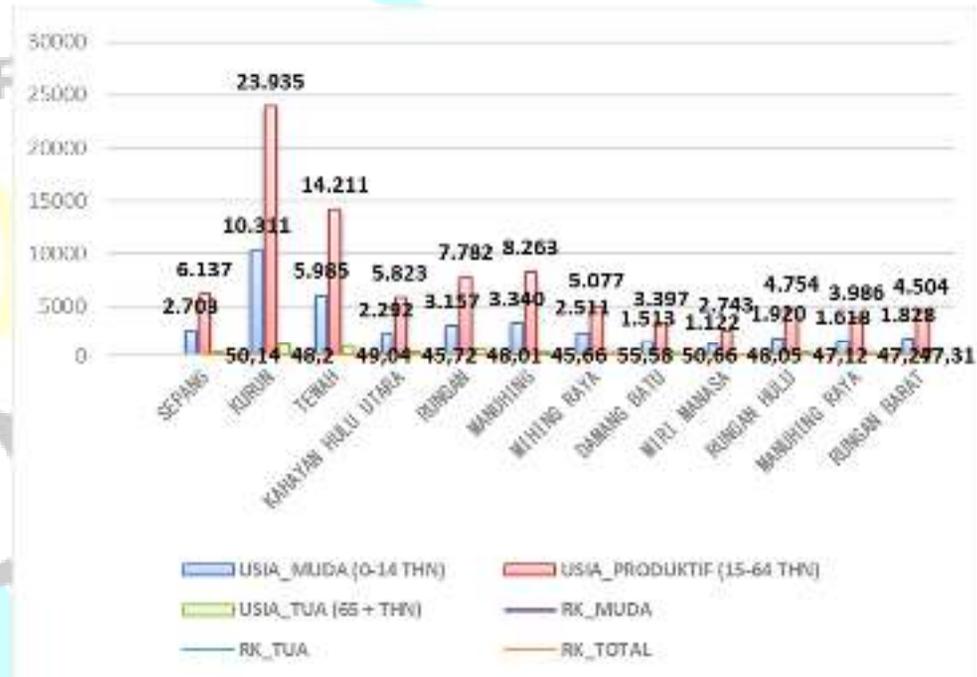
Tabel IV.6 Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	USIA_MUDA (0-14 THN)	USIA_PRODUKTIF (15-64 THN)	USIA_TUA (65 + THN)	RK_MUDA	RK_TUA	RK_TOTAL
1	SEPANG	2.703	6.137	374	44,04	6,09	50,14
2	KURUN	10.311	23.935	1.226	43,08	5,12	48,2
3	TEWAH	5.985	14.211	984	42,12	6,92	49,04
4	KAHAYAN HULU UTARA	2.292	5.823	370	39,36	6,35	45,72
5	RUNGAN	3.157	7.782	579	40,57	7,44	48,01
6	MANUHING	3.340	8.263	433	40,42	5,24	45,66
7	MIHING RAYA	2.511	5.077	311	49,46	6,13	55,58
8	DAMANG BATU	1.513	3.397	208	44,54	6,12	50,66
9	MIRI MANASA	1.122	2.743	196	40,9	7,15	48,05
10	RUNGAN HULU	1.920	4.754	320	40,39	6,73	47,12
11	MANUHING RAYA	1.618	3.986	266	40,59	6,67	47,27
12	RUNGAN BARAT	1.828	4.504	303	40,59	6,73	47,31
KAB. GUNUNG MAS		38.300	90.612	5.570	42,27	6,15	48,42

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Rasio ketergantungan penduduk digunakan sebagai indikator untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Pada kelompok umur 0-14 tahun adalah kelompok umur yang belum produktif yaitu sebesar 42,27% atau 38.300 anak, dan >65 tahun merupakan kelompok umur yang tidak produktif yaitu sebesar 6,15% atau sekitar 5.570 orang. Di Kabupaten Gunung Mas, jumlah penduduk non produktif berkisar 6,15% yang dapat diartikan bahwa setiap 100 orang produktif, menanggung 6 s.d 7 orang yang tidak produktif. Sedangkan jumlah penduduk produktif di Kabupaten Gunung Mas adalah 90.612 orang.

Gambar IV.3 Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024



2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Perkawinan

Tabel IV. 7 Jumlah Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 Menurut Status Perkawinan

NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI LAKI		PEREMPUAN			
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	BELUM KAWIN	37.587	53,25	28.945	45,30	66.532	49,47
2	KAWIN	31.223	44,24	30.763	48,14	61.986	46,09
3	CERAI HIDUP	860	1,22	978	1,53	1.838	1,37
4	CERAI MATI	912	1,29	3.214	5,03	4.126	3,07
KAB. GUNUNG MAS		70.582	100	63.900	100	134.482	100

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada kurun waktu dan wilayah tertentu berguna bagi pemerintah dalam pelaksanaan program kependudukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain itu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Untuk Kabupaten Gunung Mas, status belum kawin memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lainya itu sebesar 49,47% atau 66.532 jiwa, dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Yang kedua yaitu kategori kawin sebesar 46,09% dimana proporsi laki- laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Adapun untuk cerai mati presentasenya sebesar 3,07%. Sedangkan status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu sebesar 1,37% atau sebanyak 1.838 orang dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Gambar IV.4 Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 Menurut Status Perkawinan



Tabel IV. 8 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan Kabupaten Gunung Mas 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024		P=(P0 + Pt)/2	JUMLAH PERKAWINAN (M)	ANGKA PERKAWINAN KASAR
			AWAL TAHUN (P0)	AKHIR TAHUN (Pt)			
1	62.10.01	SEPANG	9.108	9.214	9.161	44	4,80
2	62.10.02	KURUN	34.929	35.472	35.201	247	7,02
3	62.10.03	TEWAH	20.975	21.180	21.078	79	3,75
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	8.416	8.485	8.451	24	2,84
5	62.10.05	RUNGAN	11.344	11.518	11.431	71	6,21
6	62.10.06	MANUHING	11.746	12.036	11.891	93	7,82
7	62.10.07	MIHING RAYA	7.780	7.899	7.840	40	5,10
8	62.10.08	DAMANG BATU	5.038	5.118	5.078	14	2,76
9	62.10.09	MIRI MANASA	3.988	4.061	4.025	18	4,47
10	62.10.10	RUNGAN HULU	6.928	6.994	6.961	14	2,01
11	62.10.11	MANUHING RAYA	5.833	5.870	5.852	12	2,05
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	6.590	6.635	6.613	14	2,12
KAB. GUNUNG MAS			132.675	134.482	133.579	670	5,02

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Pernikahan adalah hubungan suci yang mengikat yang disahkan oleh hukum antara dua orang dewasa tanpa adanya paksaan. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam Undang- Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang perkawinan yang dijelaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan bila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai usia minimal 19 tahun. Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun disuatu periode tertentu. Untuk Kabupaten Gunung Mas angka perkawinan kasarnya pada tahun 2024 adalah 5,02 persen. Angka ini menunjukkan rasio

penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas maupun yang belum. Jika dilihat dari setiap kecamatan di Kabupaten Gunung Mas, Kecamatan Kurun merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 7,02 persen dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Rungan Hulu yaitu dengan 2,01 persen.

Tabel IV.9 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan Kabupaten Gunung Mas tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024 (15 + Tahun ke atas)	JUMLAH PERKAWINAN	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	62.10.01	SEPANG	6.300	44	6,98
2	62.10.02	KURUN	24.313	247	10,16
3	62.10.03	TEWAH	14.816	79	5,33
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	6.071	24	3,95
5	62.10.05	RUNGAN	8.119	71	8,74
6	62.10.06	MANUHING	8.343	93	11,15
7	62.10.07	MIHING RAYA	5.218	40	7,67
8	62.10.08	DAMANG BATU	3.480	14	4,02
9	62.10.09	MIRI MANASA	2.833	18	6,35
10	62.10.10	RUNGAN HULU	4.957	14	2,82
11	62.10.11	MANUHING RAYA	4.176	12	2,87
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	4.689	14	2,99
KAB. GUNUNG MAS			93.315	670	7,18

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka

perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih beresiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15-65 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin. Untuk Kabupaten Gunung Mas, angka perkawinan umum sebesar 7,18 persen. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Manuhing dengan 11,15 Persen dan yang terendah berada di Kecamatan Rungan Hulu dengan 2,82 persen.

Tabel IV.10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK		STATUS KAWIN		ANGKA PERKAWINAN		
		L	P	L	P	L	P	JMLH
1	10-14	7.361	6.836	0	0	0,00	0,00	0,00
2	15-19	6.583	6.116	43	278	6,53	45,45	51,99
3	20-24	6.406	6.004	1.172	2.665	182,95	443,87	626,82
4	25-29	5.631	5.084	2.878	4.052	511,10	797,01	1308,11
5	30-34	6.125	5.485	4.500	5.026	734,69	916,32	1651,01
6	35-39	5.665	5.136	4.733	4.846	835,48	943,54	1779,02
7	40-44	5.393	4.594	4.715	4.287	874,28	933,17	1807,46
8	45-49	4.449	3.555	4.016	3.169	902,67	891,42	1794,10
9	50-54	3.419	2.786	3.108	2.372	909,04	851,40	1760,44
10	55-59	2.579	2.269	2.344	1.737	908,88	765,54	1674,41
11	60-64	1.722	1.611	1.541	1.088	894,89	675,36	1570,25
12	65-69	1.164	1.176	1.006	635	864,26	539,97	1404,23
13	70-74	719	794	603	334	838,66	420,65	1259,32
14	> = 75	761	956	564	274	741,13	286,61	1027,74
TOTAL		57.977	52.402	31.223	30.763	538,54	587,06	1125,60

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Angka perkawinan spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur dan jenis kelamin yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin. Angka perkawinan spesifik tertinggi pada tahun 2024 pada kelompok umur 40-44 tahun, yaitu 1807,46. Sedangkan yang terendah pada kelompok umur 15-19 tahun, angka spesifik adalah 51,99 yang artinya dari 1000 penduduk usia 15-19 tahun terdapat 52 orang dengan dengan status kawin atau menikah.

Tabel IV.11 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024		P=(P0 + PT)/2	JUMLAH PERCERAIAN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
			AWAL TAHUN (P0)	AKHIR TAHUN (Pt)			
1	62.10.01	SEPANG	9.108	9.214	9.161	99	10,81
2	62.10.02	KURUN	34.929	35.472	35.201	563	15,99
3	62.10.03	TEWAH	20.975	21.180	21.078	360	17,08
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	8.416	8.485	8.451	122	14,44
5	62.10.05	RUNGAN	11.344	11.518	11.431	140	12,25
6	62.10.06	MANUHING	11.746	12.036	11.891	134	11,27
7	62.10.07	MIHING RAYA	7.780	7.899	7.840	90	11,48
8	62.10.08	DAMANG BATU	5.038	5.118	5.078	57	11,22
9	62.10.09	MIRI MANASA	3.988	4.061	4.025	32	7,95
10	62.10.10	RUNGAN HULU	6.928	6.994	6.961	99	14,22
11	62.10.11	MANUHING RAYA	5.833	5.870	5.852	53	9,06
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	6.590	6.635	6.613	88	13,31
KAB. GUNUNG MAS			132.675	134.482	133.579	1.837	13,75

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Adanya perceraian dapat mengurangi fertilitas. Secara keseluruhan ada sebanyak 13,75 persen yang artinya terdapat perceraian sebanyak 13 per 1000 penduduk pada tahun 2024 di Kabupaten Gunung Mas. Angka perceraian kasar terendah berada di kecamatan Miri Manasa , dengan angka 7,95 persen yang berarti terdapat 7-8 perceraian per 1000 penduduk pada tahun 2024 di Kecamatan Miri Manasa.

Tabel IV.12 Angka Perceraian Umum Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024 (15 + Tahun ke atas)	JUMLAH PERCERAIAN	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	62.10.01	SEPANG	6.300	99	15,71
2	62.10.02	KURUN	24.313	563	23,16
3	62.10.03	TEWAH	14.816	360	24,30
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	6.071	122	20,10
5	62.10.05	RUNGAN	8.119	140	17,24
6	62.10.06	MANUHING	8.343	134	16,06
7	62.10.07	MIHING RAYA	5.218	90	17,25
8	62.10.08	DAMANG BATU	3.480	57	16,38
9	62.10.09	MIRI MANASA	2.833	32	11,30
10	62.10.10	RUNGAN HULU	4.957	99	19,97
11	62.10.11	MANUHING RAYA	4.176	53	12,69
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	4.689	88	18,77
KAB. GUNUNG MAS			93.315	1.837	19,69

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk satu tahun tertentu. Informasi dari data tersebut digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai. Penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun tidak diikuti sertakan, karena pada umumnya usia tersebut belum termasuk usia pernikahan dan mereka tidak beresiko cerai. Angka perceraian umum di Kabupaten Gunung Mas sebesar 19,69, yang artinya dari 1.000 penduduk terdapat 20 perceraian pada tahun 2024. Kecamatan Tewah memiliki angka perceraian tertinggi 24,30 yang berarti terdapat 24 perceraian per 1000 penduduk pada tahun 2024.

3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Tabel IV.13 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Kecamatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA- RATA ANGGOTA KELUARGA
			(Jiwa)	%	(Jiwa)	%	(Jiwa)
1	62.10.01	SEPANG	9.214	6,85	2.785	6,52	3,31
2	62.10.02	KURUN	35.472	26,38	11.273	26,39	3,15
3	62.10.03	TEWAH	21.180	15,75	6.644	15,55	3,19
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	8.485	6,31	2.768	6,48	3,07
5	62.10.05	RUNGAN	11.518	8,56	3.812	8,92	3,02
6	62.10.06	MANUHING	12.036	8,95	4.070	9,53	2,96
7	62.10.07	MIHING RAYA	7.899	5,87	2.362	5,53	3,34
8	62.10.08	DAMANG BATU	5.118	3,81	1.577	3,69	3,25
9	62.10.09	MIRI MANASA	4.061	3,02	1.265	2,96	3,21
10	62.10.10	RUNGAN HULU	6.994	5,20	2.210	5,17	3,16
11	62.10.11	MANUHING RAYA	5.870	4,36	1.793	4,20	3,27
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	6.635	4,93	2.159	5,05	3,07
KAB. GUNUNG MAS			134.482	100,00	42.718	100,00	3,15

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang dibentuk dari adanya hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan yang mengikat diri satu sama lain atau dinamakan pernikahan. Keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup demi tercapainya kesejahteraan sosial. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari sudut pandang banyaknya anggota keluarga. Kepala keluarga di Kabupaten Gunung Mas tersebar di 12 (dua belas) Kecamatan. Nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Gunung Mas sebesar 3,15 artinya pada setiap keluarga rata-rata terdiri dari 3 (tiga) orang. Berdasarkan data diatas, rata-rata jumlah anggota keluarga disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gunung Mas juga terdiri dari 3 (tiga) orang.

**Tabel IV.14 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga
Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024**

NO.	SHDK	LAKI- LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	Kepala Keluarga	35.824	50,8	6.894	10,8	42.718	31,8
2	Suami	1	0,0	0	0,0	1	0,0
3	Istri	0	0,0	29.061	45,5	29.061	21,6
4	Anak	33.967	48,1	27.164	42,5	61.131	45,5
5	Menantu	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Cucu	174	0,2	137	0,2	311	0,2
7	Orang Tua	8	0,0	69	0,1	77	0,1
8	Mertua	3	0,0	41	0,1	44	0,0
9	Family Lain	582	0,8	506	0,8	1.088	0,8
10	Pembantu	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Lainnya	23	0,0	28	0,0	51	0,0
JUMLAH		70.582	100,0	63.900	100,0	134.482	100,0

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Status hubungan dalam keluarga digunakan untuk mengetahui posisi anggota keluarga dengan kepala keluarga. Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 61.131 jiwa atau sebesar 45,5%, dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 33.967 jiwa dibandingkan dengan anak perempuannya itu sebesar 27.164 jiwa.

Tabel IV.15 Jumlah Kepala Keluarga Per Kecamatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO	KODE	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA (LK)	%	KEPALA KELUARGA (PR)	%	KEPALA KELUARGA (JMLH)	%
1	62.10.01	SEPANG	2.372	6,6	413	6,0	2.785	6,5
2	62.10.02	KURUN	9.489	26,5	1.784	25,9	11.273	26,4
3	62.10.03	TEWAH	5.523	15,4	1.121	16,3	6.644	15,6
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	2.273	6,3	495	7,2	2.768	6,5
5	62.10.05	RUNGAN	3.184	8,9	628	9,1	3.812	8,9
6	62.10.06	MANUHING	3.521	9,8	549	8,0	4.070	9,5
7	62.10.07	MIHING RAYA	1.999	5,6	363	5,3	2.362	5,5
8	62.10.08	DAMANG BATU	1.313	3,7	264	3,8	1.577	3,7
9	62.10.09	MIRI MANASA	1.058	3,0	207	3,0	1.265	3,0
10	62.10.10	RUNGAN HULU	1.860	5,2	350	5,1	2.210	5,2
11	62.10.11	MANUHING RAYA	1.474	4,1	319	4,6	1.793	4,2
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	1.758	4,9	401	5,8	2.159	5,1
KAB.GUNUNG MAS			35.824	100,0	6.894	100,0	42.718	100,0

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Gambar IV.5 Grafik Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan



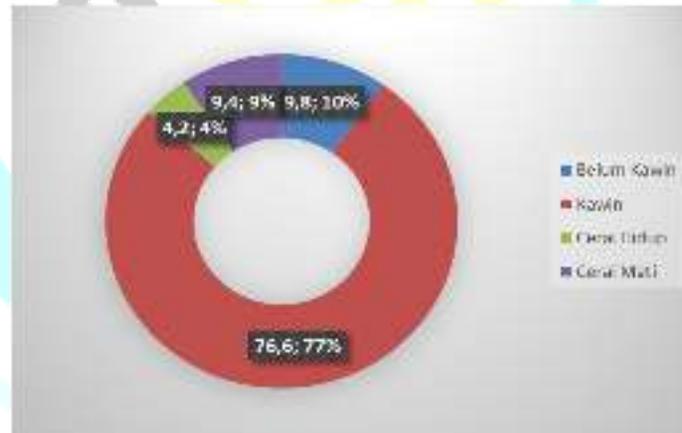
Wilayah Kabupaten Gunung Mas terdiri dari 12 kecamatan . Tabel IV.15 menunjukkan banyaknya kepala keluarga yang ada di 12 (dua belas) Kecamatan di wilayah Kabupaten Gunung Mas. Ada sebanyak 42.718 kepala keluarga yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan dengan jumlah kepala keluarga tertinggi berada di Kecamatan Kurun, sedangkan kecamatan dengan jumlah kepala keluarga terendah berada di Kecamatan Miri Manasa.

Tabel IV.16 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Kawin Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

STATUS KAWIN	KEPALA KELUARGA					
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
	JIWA	%	JIWA	%	JIWA	%
Belum Kawin	2.912	8,13	1.263	18,3	4.175	9,8
Kawin	31.158	86,98	1.563	22,7	32.721	76,6
Cerai Hidup	852	2,38	963	14,0	1.815	4,2
Cerai Mati	902	2,52	3.105	45,0	4.007	9,4
JUMLAH	35.824	100,00	6.894	100,0	42.718	100,0

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Gambar IV.6 Grafik Jumlah Kepala Keluarga menurut status perkawinan



Kepala keluarga merupakan seseorang laki-laki atau perempuan yang mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga. Informasi yang disajikan pada data tersebut di atas dapat digunakan untuk mengetahui jumlah kepala keluarga yang berstatus belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

Tabel IV.17 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Pekerjaan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN		JMLH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	992	681	1673
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	1848	1849
3	PELAJAR/MAHASISWA	411	298	709
4	PENSIUNAN	259	65	324
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1378	259	1637
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	21	0	21
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	166	0	166
8	PERDAGANGAN	126	12	138
9	PETANI/PEKEBUN	20.003	2.710	22.713
10	PETERNAK	7	1	8
11	NELAYAN/PERIKANAN	19	0	19
12	INDUSTRI	2	0	2
13	KONSTRUKSI	5	0	5
14	TRANSPORTASI	13	0	13
15	KARYAWAN SWASTA	1791	98	1889
16	KARYAWAN BUMN	24	1	25
17	KARYAWAN BUMD	32	1	33
18	KARYAWAN HONORER	672	90	762
19	BURUH HARIAN LEPAS	404	20	424
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	870	134	1004

21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	3	0	3
22	BURUH PETERNAKAN	4	0	4
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	1	1
24	TUKANG CUKUR	2	0	2
25	TUKANG LISTRIK	3	0	3
26	TUKANG BATU	36	0	36
27	TUKANG KAYU	56	0	56
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0	2
29	TUKANG LAS/PANDAIBESI	11	0	11
30	TUKANG JAHIT	6	1	7
31	PENATA RIAS	1	3	4
32	PENATA RAMBUT	1	1	2
33	MEKANIK	29	0	29
34	SENIMAN	2	0	2
35	PARAJI	0	0	0
36	PENDETA	105	5	110
37	WARTAWAN	7	0	7
38	USTADZ/MUBALIGH	4	0	4
39	JURUMASAK	0	0	0
40	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	6	0	6
41	DOSEN	2	1	3
42	GURU	203	72	275
43	PENGACARA	4	0	4
44	KONSULTAN	2	0	2
45	DOKTER	10	3	13
46	BIDAN	0	9	9
47	PERAWAT	48	8	56
48	APOTEKER	1	1	2
49	PENYIAR RADIO	0	0	0
50	SOPIR	60	0	60

51	PEDAGANG	169	24	193
52	PERANGKAT DESA	142	8	150
53	BIARAWATI	0	3	3
54	KEPALA DESA	24	0	24
55	WIRASWASTA	7.668	536	8.204
56	ANGGOTA LEMBAGA	7	0	7
57	OPERATOR	0	0	0
58	PEKERJAAN LAINNYA	10	0	10
JUM LAH		35.824	6.894	42.718

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut menjadikan informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Kepala keluarga persentase telah bekerja dalam pekerjaan formal maupun informal. Persentase terbesar pekerjaan kepala keluarga yaitu Petani/Pekebun sebesar 22.713 dan Wiraswasta 8.204. Untuk kelompok Kepala Keluarga Perempuan proporsi terbesar adalah Petani/Pekebun yaitu 2.710. Data tersebut mengindikasikan bahwa peran usaha non formal dan pertanian/perkebunan di Kabupaten Gunung Mas sangat berkontribusi pada pembentukan pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Gunung Mas.

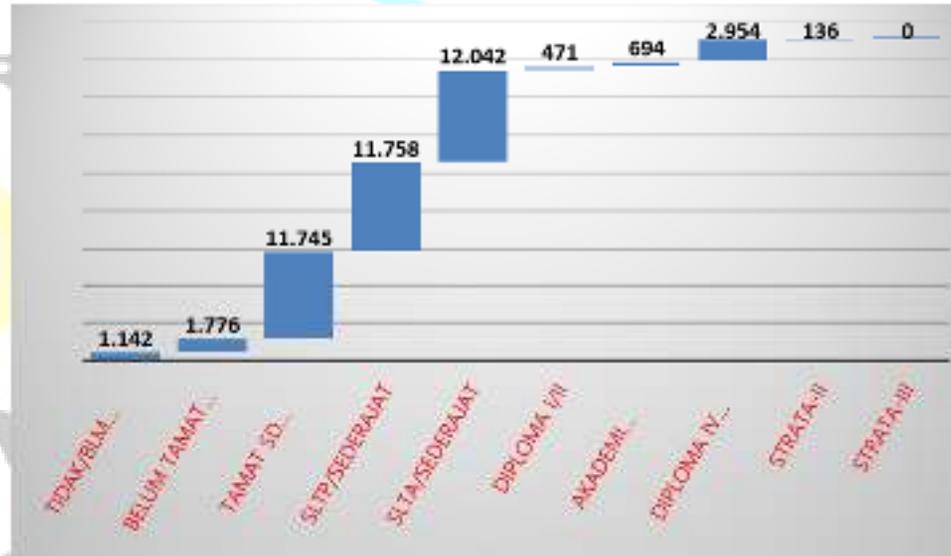
Tabel IV.18 Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	KEPALA KELUARGA				KEPALA KELUARGA LK+PR	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	623	1,7	519	7,5	1.142	2,7
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	1.172	3,3	604	8,8	1.776	4,2
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	9.195	25,7	2.550	37,0	11.745	27,5
4	SLTP/SEDERAJAT	10.290	28,7	1.468	21,3	11.758	27,5
5	SLTA/SEDERAJAT	10.846	30,3	1.196	17,3	12.042	28,2
6	DIPLOMA I/II	372	1,0	99	1,4	471	1,1
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	602	1,7	92	1,3	694	1,6
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2.600	7,3	354	5,1	2.954	6,9
9	STRATA-II	124	0,3	12	0,2	136	0,3
10	STRATA-III	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH		35.824	100,0	6.894	100,0	42.718	100,0

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Pendidikan kepala keluarga mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan terakhir dapat menjadi salah satu faktor kepala keluarga untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi keperluan hidup keluarga. Semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Gambar IV.6 Grafik Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan



Berdasarkan data tersebut terdapat 1.142 jiwa atau 2,7% kepala keluarga jenjang pendidikan terakhir Tamat SD/Sederajat. Angka tersebut didominasi oleh laki-laki dengan angka 623 (1,7%) yang lebih banyak dibanding perempuan dengan angka 519 (7,5%). Informasi yang ada menunjukkan bahwa kepala keluarga laki-laki lebih berpotensi mempunyai kesejahteraan keluarga lebih tinggi dibandingkan dengan dikepalai oleh perempuan. Program pemerintah telah mewajibkan pendidikan selama Sembilan tahun, namun jenjang pendidikan terakhir dibawah SLTP/Sederajat masih terbilang cukup banyak yaitu 11.758 (27,5%) kepala keluarga. Jenjang pendidikan

terakhir kepala keluarga yang rendah, mengindikasikan pendapatan yang juga rendah sehingga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga masa depan anggota keluarga.

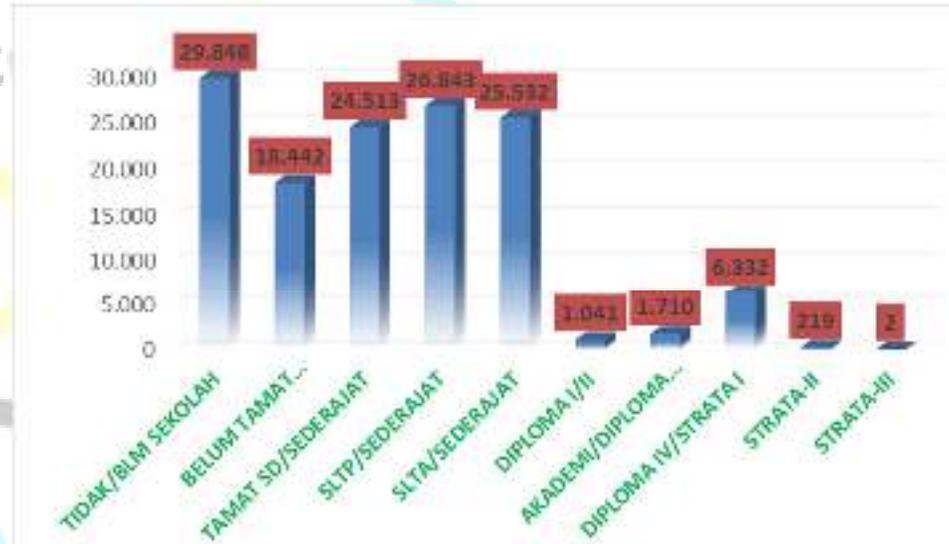
4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Tabel IV.19 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	15.686	22,22	14.162	22,16	29.848	22,19
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	9.822	13,92	8.620	13,49	18.442	13,71
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	12.765	18,09	11.748	18,38	24.513	18,23
4	SLTP/SEDERAJAT	14.194	20,11	12.649	19,79	26.843	19,96
5	SLTA/SEDERAJAT	14.102	19,98	11.430	17,89	25.532	18,99
6	DIPLOMA I/II	383	0,54	658	1,03	1.041	0,77
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	640	0,91	1.070	1,67	1.710	1,27
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2.866	4,06	3.466	5,42	6.332	4,71
9	STRATA-II	124	0,18	95	0,15	219	0,16
10	STRATA-III	0	0,00	2	0,00	2	0,00
JUMLAH		70.582	100,00	63.900	100,00	134.482	100,00

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Gambar IV.7 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk melihat kualitas penduduk suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan yang dibuktikan dengan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Pada Tabel.IV.19 dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Gunung Mas adalah pada jenjang tidak/di luar sekolah yaitu 22,19% dimana persentase penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah sebagian besar penduduk di Kabupaten Gunung Mas berprofesi sebagai petani/berkebun,

sehingga merasa bahwa pendidikan tidaklah penting. Namun juga dimungkinkan pada data ini banyaknya penduduk belum mengupdate data kependudukan, sehingga data yang ada adalah data awal pendaftaran penduduk.

Tabel IV.20 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO	KODE	KECAMATAN	AGAMA																				
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	62.10.01	SEPANG	875	732	1.607	3.487	3.354	6.841	107	83	190	300	276	576	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	62.10.02	KURUN	4.935	4.377	9.312	11.900	11.181	23.081	778	631	1.409	852	814	1.666	1	0	1	0	0	0	2	1	3
3	62.10.03	TEWAH	2.534	2.280	4.814	7.911	7.295	15.206	94	72	166	511	478	989	3	0	3	0	0	1	1	2	
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	447	393	840	3.424	3.043	6.467	61	34	95	586	497	1.083	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	62.10.05	RUNGAN	1.672	1.535	3.207	3.246	2.944	6.190	132	110	242	1.025	852	1.877	0	0	0	0	0	1	1	2	
6	62.10.06	MANUHING	2.497	2.185	4.682	2.983	2.699	5.682	305	233	538	614	518	1.132	0	0	0	0	0	0	2	2	
7	62.10.07	MIHING RAYA	361	330	691	3.076	2.842	5.918	48	43	91	623	564	1.187	1	1	2	0	0	5	5	10	
8	62.10.08	DAMANG BATU	76	54	130	2.047	1.829	3.876	53	49	102	538	472	1.010	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	62.10.09	MIRI MANASA	64	64	128	1.730	1.530	3.260	18	7	25	352	296	648	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	62.10.10	RUNGAN HULU	250	207	457	2.182	2.057	4.239	4	5	9	1.220	1.066	2.286	0	0	0	0	0	2	1	3	
11	62.10.11	MANUHING RAYA	150	130	280	2.251	2.026	4.277	39	41	80	667	562	1.229	0	0	0	0	0	3	1	4	
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	565	514	1.079	1.735	1.549	3.284	128	103	231	1.107	929	2.036	0	0	0	0	0	3	2	5	
KAB. GUNUNG MAS			14.426	12.801	27.227	45.972	42.349	88.321	1.767	1.411	3.178	8.395	7.324	15.719	5	1	6	0	0	17	14	31	

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Negara memberikan kebebasan bagi setiap penduduk

untuk menganut agama tertentu. Untuk Kabupaten Gunung Mas, Jumlah tertinggi agama yang dianut adalah Kristen yaitu 88.321 jiwa. Kemudian disusul Islam 27.227 jiwa, Hindu 15.719 jiwa, Katholik 3.178 jiwa, Sedangkan aliran Kepercayaan dan Hindu jumlahnya sangat sedikit yaitu 31 jiwa dan 6 jiwa. Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah akan lebih mudah dalam hal perencanaan penyediaan sarana dan prasarana pendataan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

5. Perkembangan Penduduk Menurut Kelahiran dan Kematian

Tabel IV.21 Jumlah Kelahiran Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
62.10.01	SEPANG	87	63	150
62.10.02	KURUN	340	322	662
62.10.03	TEWAH	231	220	451
62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	71	60	131
62.10.05	RUNGAN	83	91	174
62.10.06	MANUHING	121	114	235
62.10.07	MIHING RAYA	64	55	119
62.10.08	DAMANG BATU	47	42	89
62.10.09	MIRI MANASA	35	31	66
62.10.10	RUNGAN HULU	48	52	100
62.10.11	MANUHING RAYA	45	44	89
62.10.12	RUNGAN BARAT	37	38	75
KAB.GUNUNG MAS		1.209	1.132	2.341

Sumber Data : Data Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas Tahun 2024, (diolah).

Berdasarkan Tabel IV.21 yang didapat dari Aplikasi PDAK diketahui bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 adalah sebanyak 2.341 kelahiran, dimana kelahiran tertinggi berada di Kecamatan Kurun yaitu 662 jiwa dengan 340 adalah laki-laki dan 322 perempuan. Adapun kecamatan yang memiliki kelahiran terendah adalah Kecamatan Miri Manasa dengan angka 66 kelahiran Hidup.

Tabel IV.22 Jumlah Kelahiran Kasar Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN	AWAL TAHUN 2024 (Po)	CBR
1	62.10.01	SEPANG	64	9.108	7,03
2	62.10.02	KURUN	338	34.929	9,68
3	62.10.03	TEWAH	139	20.975	6,63
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	40	8.416	4,75
5	62.10.05	RUNGAN	120	11.344	10,58
6	62.10.06	MANUHING	107	11.746	9,11
7	62.10.07	MIHING RAYA	52	7.780	6,68
8	62.10.08	DAMANG BATU	31	5.038	6,15
9	62.10.09	MIRI MANASA	23	3.988	5,77
10	62.10.10	RUNGAN HULU	35	6.928	5,05
11	62.10.11	MANUHING RAYA	25	5.833	4,29
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	32	6.590	4,86
KAB.GUNUNG MAS			1.006	132.675	7,58

Sumber Data : Data Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas Tahun 2024, (diolah).

Angka Kelahiran Kasar menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran di suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Angka kelahiran kasar di Kabupaten Gunung Mas ada 7,58 artinya terdapat 7-8 kelahiran

per 1000 penduduk pada tahun 2024. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Rungan dengan angka 10,58 yang artinya terdapat 11 kelahiran per 1000 penduduk, sedangkan angka kelahiran kasar terendah terdapat di Kecamatan Manuhing Raya dengan angka 4,29 yang artinya terdapat 4-5 kelahiran per 1000 penduduk.

Tabel IV.23 Jumlah Kematian Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	%
1	62.10.01	SEPANG	43	6,8
2	62.10.02	KURUN	158	24,9
3	62.10.03	TEWAH	120	18,9
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	52	8,2
5	62.10.05	RUNGAN	69	10,9
6	62.10.06	MANUHING	53	8,4
7	62.10.07	MIHING RAYA	35	5,5
8	62.10.08	DAMANG BATU	13	2,1
9	62.10.09	MIRI MANASA	13	2,1
10	62.10.10	RUNGAN HULU	29	4,6
11	62.10.11	MANUHING RAYA	19	3,0
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	30	4,7
TOTAL			634	100,0

Sumber Data : Data Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas Tahun 2024, (diolah).

Berdasarkan aplikasi PDAK diketahui bahwa angka kematian di Kabupaten Gunung Mas selama Tahun 2024 berjumlah 634 jiwa, yang tersebar dalam 12(Dua Belas) kecamatan. Kecamatan Kurun merupakan kecamatan tertinggi dengan jumlah kematiannya yaitu 158 jiwa (24,9%), sedangkan Kecamatan Damang Batu dan Kecamatan Miri Manasa terendah angka kematiannya yakni sejumlah 13 jiwa (2,1%).

Tabel IV.24 Jumlah Peristiwa Kematian Kasar Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	AWAL TAHUN 2024 (Po)	CDR
1	62.10.01	SEPANG	43	9.108	4,72
2	62.10.02	KURUN	158	34.929	4,52
3	62.10.03	TEWAH	120	20.975	5,72
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	52	8.416	6,18
5	62.10.05	RUNGAN	69	11.344	6,08
6	62.10.06	MANUHING	53	11.746	4,51
7	62.10.07	MIHING RAYA	35	7.780	4,50
8	62.10.08	DAMANG BATU	13	5.038	2,58
9	62.10.09	MIRI MANASA	13	3.988	3,26
10	62.10.10	RUNGAN HULU	29	6.928	4,19
11	62.10.11	MANUHING RAYA	19	5.833	3,26
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	30	6.590	4,55
KAB.GUNUNG MAS			634	132.675	4,78

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Angka Kematian Kasar ini menunjukkan jumlah kematian pada tahun tertentu per 1000 penduduk di suatu wilayah pada pertengahan tahun yang sama. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kematian disuatu wilayah pada waktu tertentu. Angka kematian kasar di Kabupaten Gunung Mas di tahun 2024 adalah 4,78 artinya terdapat 4-5 kematian per 1000 penduduk pada tahun 2024. Angka kematian kasar tertinggi di Kecamatan Kahayan Hulu Utara yaitu 6,18 yang artinya ada 6-7 kematian dalam 1000 penduduk, sedangkan angka kematian kasar terendah di Kecamatan Damang Batu yakni 2,58 yang artinya ada 2-3 kematian dalam 1000 penduduk pada tahun 2024.

BAB V

KUALITAS DAN MOBILITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk merupakan tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk suatu daerah antara lain :

1. Tingkat kesehatan penduduk

Kesehatan merupakan hal yang utama, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melaksanakan aktivitas apapun. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh kesehatannya.

2. Tingkat pendidikan penduduk

Pendidikan merupakan modal yang penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, yang menjadi modal mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.

3. Tingkat Kesejahteraan penduduk

Kesejahteraan Penduduk ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Dalam bab ini akan dibahas kualitas penduduk dengan indikator aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan mobilitas.

A. ASPEK KESEHATAN

Kesehatan penduduk dapat dilihat indikatornya dari aspek kelahiran dan kematian. Aspek kelahiran menyediakan data tentang angka kelahiran menurut umur, angka kelahiran total, rasio anak dan perempuan. Sedang aspek kematian menyediakan data angka kematian bayi, angka kematian neonatal, angka kematian post neonatal, angka kematian anak, angka kematian balita dan angka kematian ibu.

1. Aspek Kelahiran

Tabel V.1 Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH ANAK USIA 0-4 TAHUN		JUMLAH PEREMPUAN USIA 15-49		RASIO ANAK DAN PEREMPUAN
			N	%	N	%	
1	62.10.01	SEPANG	707	6,94	2.478	6,89	28,53
2	62.10.02	KURUN	2.874	28,19	9.783	27,19	29,38
3	62.10.03	TEWAH	1.473	14,45	5.583	15,52	26,38
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	559	5,48	2.240	6,23	24,96
5	62.10.05	RUNGAN	948	9,30	3.023	8,40	31,36
6	62.10.06	MANUHING	945	9,27	3.214	8,93	29,40
7	62.10.07	MIHING RAYA	675	6,62	2.118	5,89	31,87
8	62.10.08	DAMANG BATU	378	3,71	1.323	3,68	28,57
9	62.10.09	MIRI MANASA	288	2,83	1.076	2,99	26,77
10	62.10.10	RUNGAN HULU	489	4,80	1.858	5,16	26,32
11	62.10.11	MANUHING RAYA	404	3,96	1.499	4,17	26,95
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	454	4,45	1.779	4,95	25,52
KAB.GUNUNG MAS			10.194	100,00	35.974	100,00	28,34

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, (diolah).

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan dapat digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama lima tahun yang lalu. Menurut data diatas pada tahun 2024 terdapat 10.194 anak kelompok usia 0-4 tahun di Kabupaten Gunung Mas, sedangkan banyaknya perempuan pada kelompok usia 15-49 tahun sebanyak 35.974 jiwa. Hal tersebut berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 28-29 balita.

2. Aspek Kematian (Mortalitas)

Tingkat kesehatan umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena erat hubungannya dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan membawa implikasi kebijakan peningkatan cakupan sarana dan pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi, pencegahan dan penanganan penyakit menular serta pemahaman dan kesadaran perilaku sehat masyarakat. Indikator kematian yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Neonatal, Kematian Anak Balita

Angka kematian bayi/Infant Mortality adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/Neonatal Death Rate) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Sedangkan Kematian Anak Balita adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur satu tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.

Tabel V.2 Jumlah Kelahiran & Kematian Balita Tahun 2024 Kabupaten Gunung Mas

No.	URAIAN	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		N	N	N
1	LAHIR HIDUP	1.209	1.132	2.341
2	LAHIR MATI	12	11	23
3	KEMATIAN BAYI	16	9	25
4	KEMATIAN NEONATAL	14	15	29
5	KEMATIAN ANAK BALITA	18	9	27

Sumber Data : Data Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas Tahun 2024, (diolah).

2. Kematian Anak

Jumlah anak usia 0-4 tahun pada tahun 2024 di Kabupaten Gunung Mas sebesar 10.194 sedang kematian anak balita di tahun 2024 berjumlah 27 (dua puluh tujuh) anak. Rendahnya Angka Kematian Balita menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan anak dan Balita, sehingga meningkatkan angka harapan hidup.

3. Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)

Tabel V.3 Jumlah Kematian Ibu Tahun 2024 di Kabupaten Gunung Mas

KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
2	0	2	4

Sumber Data : Data Disdikpora Kab. Gunung Mas Tahun 2024 (Diolah).

Di Kabupaten Gunung Mas tahun 2024 terjadi sebanyak 2.341 kelahiran hidup, dan terjadi 4 (empat) orang ibu meninggal (Jumlah kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas).

B. ASPEK PENDIDIKAN

Dari aspek pendidikan akan dilihat dari angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. Angka Partisipasi Kasar/APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan jumlah penduduk berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

a. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar adalah proporsi penduduk pada suatu jenjang pendidikan tertentu, tanpa memandang usia, dibandingkan dengan seluruh penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan yang sama. APK mengukur daya serap sistem pendidikan secara keseluruhan terhadap penduduk usia sekolah.

Tabel V.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2024

Jenjang Pendidikan (level of Education)	Siswa/Siswi (Student)	Penduduk (Population)	APK
SD/Primary School			
laki-laki	8.450	8.797	96,06
Perempuan	7.862	8.173	96,19
SLTP/Junior SS			
laki-laki	3.287	4.330	75,91
Perempuan	3.134	3.950	79,34

Sumber Data : Data Disdikpora Kab. Gunung Mas Tahun 2024 (Diolah).

C. ASPEK EKONOMI

Pada aspek ekonomi akan membahas tentang perbandingan dan jumlah tenaga kerja beserta angkatan kerja, angka partisipasi angkatan kerja, jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja. Ekonomi yang dimiliki penduduk akan sangat berpengaruh pada kualitas penduduk suatu wilayah, semakin tinggi ekonomi maka kualitasnya juga akan semakin meningkat, hal tersebut dikarenakan penduduk dapat memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan derajat kualitas kehidupan.

Tabel V.5 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Gunung Mas Tahun 2024

No.	KODE	KECAMATAN	USIA KERJA		JUMLAH PENDUDUK		TENAGA KERJA
			N	%	N	%	%
1	62.10.01	SEPANG	6.137	6,77	9.214	6,85	66,61
2	62.10.02	KURUN	23.935	26,41	35.472	26,38	67,48
3	62.10.03	TEWAH	14.211	15,68	21.180	15,75	67,10
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	5.823	6,43	8.485	6,31	68,63
5	62.10.05	RUNGAN	7.782	8,59	11.518	8,56	67,56
6	62.10.06	MANUHING	8.263	9,12	12.036	8,95	68,65
7	62.10.07	MIHING RAYA	5.077	5,60	7.899	5,87	64,27
8	62.10.08	DAMANG BATU	3.397	3,75	5.118	3,81	66,37
9	62.10.09	MIRI MANASA	2.743	3,03	4.061	3,02	67,54
10	62.10.10	RUNGAN HULU	4.754	5,25	6.994	5,20	67,97
11	62.10.11	MANUHING RAYA	3.986	4,40	5.870	4,36	67,90
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	4.504	4,97	6.635	4,93	67,88
KAB.GUNUNG MAS			90.612	100,00	134.482	100,00	67,38

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah).

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Data ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Berdasarkan pada tabel jumlah dan proporsi tenaga kerja, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja ada sebanyak 90,612 jiwa. Jumlah tenaga kerja ini terbilang cukup besar dengan jumlah sekitar 67,38% dari jumlah penduduk yang ada.

Tabel V.6 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

KEL_UMUR	ANGKATAN KERJA			BUKAN ANKATAN KERJA (BAK)	TENAGA KERJA	APAK
	BEKERJA	PENCARI KERJA	ANGKATAN KERJA			
15-19	322	2.638	2.960	9.739	12.699	23,31
20-24	2.909	1.551	4.460	7.950	12.410	35,94
25-29	5.590	775	6.365	4.350	10.715	59,40
30-34	8.085	401	8.486	3.124	11.610	73,09
35-39	8.217	196	8.413	2.388	10.801	77,89
40-44	7.695	120	7.815	2.172	9.987	78,25
45-49	6.304	61	6.365	1.639	8.004	79,52
50-54	4.959	33	4.992	1.213	6.205	80,45
55-59	3.980	24	4.004	844	4.848	82,59
60-64	2.637	16	2.653	680	3.333	79,60
TOTAL	50.698	5.815	56.513	34.099	90.612	62,37

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah).

Tabel V.7 Jumlah Pencari Kerja Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

KEL_UMUR	ANGKATAN KERJA			BUKAN ANKATAN KERJA (BAK)	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
	BEKERJA	PENCARI KERJA	ANGKATAN KERJA		
15-19	322	2.638	2.960	9.739	89,12
20-24	2.909	1.551	4.460	7.950	34,78
25-29	5.590	775	6.365	4.350	12,18
30-34	8.085	401	8.486	3.124	4,73
35-39	8.217	196	8.413	2.388	2,33
40-44	7.695	120	7.815	2.172	1,54
45-49	6.304	61	6.365	1.639	0,96
50-54	4.959	33	4.992	1.213	0,66
55-59	3.980	24	4.004	844	0,60
60-64	2.637	16	2.653	680	0,60
TOTAL	50.698	5.815	56.513	34.099	10,29

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah).

Tabel V.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	17.655	15.099	32.754
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	3	17.682	17.685
3	PELAJAR/MAHASISWA	15.246	13.224	28.470
4	PENSIUNAN	260	140	400
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.391	1.780	3.171
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	27	0	27
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	272	19	291
8	PERDAGANGAN	128	81	209
9	PETANI/PEKEBUN	21.718	9.714	31.432
10	PETERNAK	12	4	16
11	NELAYAN/PERIKANAN	21	2	23
12	INDUSTRI	2	0	2
13	KONSTRUKSI	5	0	5
14	TRANSPORTASI	14	0	14
15	KARYAWAN SWASTA	1.971	591	2.562
16	KARYAWAN BUMN	27	8	35
17	KARYAWAN BUMD	34	13	47
18	KARYAWAN HONORER	763	1.003	1.766
19	BURUH HARIAN LEPAS	441	71	512
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	930	435	1.365

21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	3	0	3
22	BURUH PETERNAKAN	4	0	4
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	17	18
24	TUKANG CUKUR	2	0	2
25	TUKANG LISTRIK	3	0	3
26	TUKANG BATU	37	1	38
27	TUKANG KAYU	58	0	58
28	TUKANG SOL SEPATU	3	0	3
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	11	2	13
30	TUKANG JAHIT	6	5	11
31	PENATA RIAS	3	8	11
32	PENATA RAMBUT	1	5	6
33	MEKANIK	32	0	32
34	SENIMAN	2	0	2
35	PARAJI	0	1	1
36	PENDETA	110	58	168
37	WARTAWAN	7	0	7
38	USTADZ/MUBALIGH	4	0	4
39	JURU MASAK	0	2	2
40	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	6	8	14

41	DOSEN	2	2	4
42	GURU	208	573	781
43	PENGACARA	4	0	4
44	KONSULTAN	2	0	2
45	DOKTER	11	22	33
46	BIDAN	0	69	69
47	PERAWAT	50	77	127
48	APOTEKER	1	4	5
49	PENYIAR RADIO	0	1	1
50	SOPIR	62	0	62
51	PEDAGANG	176	99	275
52	PERANGKAT DESA	148	54	202
53	BIARAWATI	0	4	4
54	KEPALA DESA	24	1	25
55	WIRASWASTA	8.662	3.018	11.680
56	ANGGOTA LEMBAGA	8	0	8
57	OPERATOR	1	0	1
58	PEKERJAAN LAINNYA	10	3	13
JUMLAH		70.582	63.900	134.482

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah).

Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan, terdapat tiga jenis pekerjaan yang terbilang besar jumlahnya. Pekerjaan terbesar sebagai Belum Bekerja ada 32.754 jiwa, diikuti dengan Petani/pekebun berjumlah 31.432 jiwa, selanjutnya disusul Pelajar/Mahasiswa sejumlah 28.470 jiwa. Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian

besar penduduk di Kabupaten Gunung Mas belum bekerja. Proporsi dari ketiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Namun angka tersebut diperkirakan berbeda dengan keadaan sebenarnya karena kurangnya kesadaran penduduk untuk mengupdate data kependudukan.

D. ASPEK SOSIAL

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari proporsi penduduk penyandang disabilitas, dan penerima bantuan PBI. PBI adalah singkatan dari Penerima Bantuan Iuran. Dalam konteks BPJS Kesehatan, PBI merujuk pada program jaminan kesehatan yang ditujukan untuk masyarakat miskin dan tidak mampu, di mana iuran BPJS Kesehatan mereka ditanggung oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Program PBI bertujuan untuk memastikan masyarakat kurang mampu tetap mendapatkan akses layanan kesehatan yang layak, tanpa perlu membayar iuran BPJS Kesehatan. Peserta PBI mendapatkan manfaat yang sama dengan peserta BPJS Kesehatan lainnya, yaitu akses ke fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel V.9 Penyandang Disabilitas Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	JENIS DISABILITAS	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	DISABILITAS FISIK	59	49	108
2.	DISABILITAS NETRA/BUTA	19	17	36
3.	DISABILITAS RUNGU/WICARA	30	32	62
4.	DISABILITAS MENTAL/JIWA	67	42	109
5.	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	14	6	20
6.	DISABILITAS LAINNYA	13	11	24
TOTAL		202	157	359

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Tabel V.10 Penyandang Disabilitas per Kecamatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS		JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PENYANDANG DISABILITAS
			N	%	N	%	
1.	62.10.01	SEPANG	23	6,41	9.214	6,85	0,25
2.	62.10.02	KURUN	110	30,64	35.472	26,38	0,31
3.	62.10.03	TEWAH	32	8,91	21.180	15,75	0,15
4.	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	25	6,96	8.485	6,31	0,29
5.	62.10.05	RUNGAN	38	10,58	11.518	8,56	0,33
6.	62.10.06	MANUHING	48	13,37	12.036	8,95	0,40
7.	62.10.07	MIHING RAYA	24	6,69	7.899	5,87	0,30
8.	62.10.08	DAMANG BATU	6	1,67	5.118	3,81	0,12
9.	62.10.09	MIRI MANASA	6	1,67	4.061	3,02	0,15
10.	62.10.10	RUNGAN HULU	13	3,62	6.994	5,20	0,19
11.	62.10.11	MANUHING RAYA	16	4,46	5.870	4,36	0,27
12.	62.10.12	RUNGAN BARAT	18	5,01	6.635	4,93	0,27
KAB. GUNUNG MAS			359	100,00	134.482	100,00	0,27

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Angka Penyandang Disabilitas menunjukkan banyaknya penduduk Kabupaten Gunung Mas yang menyandang disabilitas. Informasi ini berguna untuk pengambilan kebijakan penyediaan akses atau fasilitas umum bagi penyandang disabilitas. Berdasarkan informasi/data pada table angka penyandang disabilitas diatas, terlihat bahwa banyaknya penduduk Kabupaten Gunung Mas yang menyandang disabilitas sebanyak 359 jiwa. Jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tergolong sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk 134.482 jiwa, yaitu hanya 0,27% yang menyandang

disabilitas. Persentase angka penyandang cacat terbanyak berada di Kecamatan Manuhing 0,40% dan Kecamatan Rungan 0,33% dari jumlah penduduk di masing-masing kecamatan.

E. ASPEK MOBILITAS/MIGRASI

Aspek Mobilitas atau migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas Negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dapat dipengaruhi oleh daya dorong menyebabkan orang pergi ketempat lain, antara lain karena ketidakterdapatnya sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan bagi penduduk.

Tabel V.11 Migrasi Keluar/Pindah Antar Kabupaten Dan Propinsi Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	KODE	KECAMATAN	LK	PR	JML
1	62.10.01	SEPANG	142	168	310
2	62.10.02	KURUN	1.003	977	1.980
3	62.10.03	TEWAH	464	470	934
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	218	201	419
5	62.10.05	RUNGAN	225	224	449
6	62.10.06	MANUHING	256	253	509
7	62.10.07	MIHING RAYA	121	122	243
8	62.10.08	DAMANG BATU	125	116	241
9	62.10.09	MIRI MANASA	111	111	222
10	62.10.10	RUNGAN HULU	139	137	276
11	62.10.11	MANUHING RAYA	105	95	200
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	117	116	233
KAB.GUNUNG MAS			3.026	2.990	6.016

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

**Tabel V.12 Migrasi Masuk/Datang Antar Kabupaten
Dan Propinsi Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024**

No.	KODE	KECAMATAN	LK	PR	JML
1	62.10.01	SEPANG	85	275	360
2	62.10.02	KURUN	532	1.716	2.248
3	62.10.03	TEWAH	192	563	755
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	72	235	307
5	62.10.05	RUNGAN	127	335	462
6	62.10.06	MANUHING	167	565	732
7	62.10.07	MIHING RAYA	85	252	337
8	62.10.08	DAMANG BATU	45	141	186
9	62.10.09	MIRI MANASA	36	146	182
10	62.10.10	RUNGAN HULU	78	207	285
11	62.10.11	MANUHING RAYA	42	105	147
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	42	138	180
KAB.GUNUNG MAS			1.503	4.678	6.181

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Dari data diatas, untuk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 antara Migrasi Pindah/Keluar dan Migrasi Masuk/Datang jumlah nya tidak jauh berbeda dimana Migrasi Keluar berjumlah 6.016 jiwa dan Migrasi Masuk 6.181. Migrasi masuk yang lebih tinggi daripada migrasi keluar seringkali disebabkan oleh faktor-faktor penarik di daerah tujuan yang lebih menarik dibandingkan daerah asal. Faktor-faktor ini meliputi peluang ekonomi, pendidikan, dan kualitas hidup yang lebih baik. Dimana Faktor menarik nya adalah **Peluang Ekonomi** antara lain : Ketersediaan lapangan kerja, upah yang lebih tinggi, dan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup adalah daya tarik utama bagi para migran.

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan merupakan bukti status legal seseorang untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Dokumen kependudukan merupakan kewajiban negara untuk memberikan status legal bagi warganya dan sumber data kependudukan bagi pihak yang berkepentingan. Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ketempat pelayanan, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan. 124 Pemberian dokumen kependudukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang administrasi Kependudukan bersifat stelselaktif, dimana pemerintah harus aktif untuk melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, juga pemerintah Kabupaten Gunung Mas tetap berperan aktif dan berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga merupakan identitas keluarga yang syah dan mempunyai kedudukan hukum keluarga tersebut bertempat tinggal. Pada tahun 2024 ini penandatanganan Kartu Keluarga dan Akta- Akta menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE), penandatanganan ini syah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk foto copy dokumen kependudukannya. Hal tersebut dikarenakan pengesahan dokumen kependudukan untuk dapat melihat dokumen kependudukan dapat menggunakan QR Code pada dokumen tersebut.

Tabel VI. 1 Cakupan Kepemilikan Kartu Keluarga Per Kecamatan

NO	KODE	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA		JUMLAH KEPALA KELUARGA	MEMILIKI KARTU KELUARGA		JUMLAH KEPEMILIKAN	%
			LK	PR		LK	PR		
1	62.10.01	SEPANG	2.372	413	2.785	2.340	393	2.733	98,13
2	62.10.02	KURUN	9.489	1.784	11.273	9.371	1.702	11.073	98,23
3	62.10.03	TEWAH	5.523	1.121	6.644	5.438	1.074	6.512	98,01
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	2.273	495	2.768	2.235	481	2.716	98,12
5	62.10.05	RUNGAN	3.184	628	3.812	3.140	590	3.730	97,85
6	62.10.06	MANUHING	3.521	549	4.070	3.473	528	4.001	98,30
7	62.10.07	MIHING RAYA	1.999	363	2.362	1.973	340	2.313	97,93
8	62.10.08	DAMANG BATU	1.313	264	1.577	1.298	248	1.546	98,03
9	62.10.09	MIRI MANASA	1.058	207	1.265	1.046	199	1.245	98,42
10	62.10.10	RUNGAN HULU	1.860	350	2.210	1.836	338	2.174	98,37
11	62.10.11	MANUHING RAYA	1.474	319	1.793	1.464	304	1.768	98,61
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	1.758	401	2.159	1.739	387	2.126	98,47
KAB.GUNUNG MAS			35.824	6.894	42.718	35.353	6.584	41.937	98,17

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Pada tabel VI.1 di atas, jumlah keluarga di Kabupaten Gunung Mas sebanyak 42.718 keluarga, yang terdiri dari kepala keluarga laki-laki 35.824 kepala keluarga dan kepala keluarga perempuan berjumlah 6.894 kepala keluarga. Jumlah kepala keluarga terbanyak terdapat di Kecamatan Kurun yaitu sebesar 11.273 KK, sedang jumlah kepala keluarga terkecil adalah Kecamatan Miri Manasa sebesar 1.256 KK. Untuk Kepemilikan Kartu Keluarga bersifat Dinamis atau 'cut off' dimana dalam data kependudukan, "cut off" mengacu pada batas waktu atau tanggal tertentu yang digunakan untuk mengakhiri pengumpulan data atau periode pelaporan. Ini berarti data yang dikumpulkan hingga tanggal cut off itulah yang akan diproses atau dianalisis. Setelah tanggal tersebut, data baru tidak akan ditambahkan ke dalam periode atau kumpulan data yang sedang diproses.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP Elektronik)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik adalah merupakan satu satunya identitas resmi penduduk Indonesia dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP Elektronik ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun keatas atau sudah/pernah menikah.

Tabel VI.2 Jumlah Perekaman KTP-el Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WKTP	KEPEMILIKAN KTP
1	62.10.01	SEPANG	9.214	6.129	5.957
2	62.10.02	KURUN	35.472	23.746	23.103
3	62.10.03	TEWAH	21.180	14.338	13.804
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	8.485	5.887	5.601
5	62.10.05	RUNGAN	11.518	7.936	7.679
6	62.10.06	MANUHING	12.036	8.255	8.001
7	62.10.07	MIHING RAYA	7.899	5.098	4.962
8	62.10.08	DAMANG BATU	5.118	3.407	3.259
9	62.10.09	MIRI MANASA	4.061	2.777	2.646
10	62.10.10	RUNGAN HULU	6.994	4.838	4.609
11	62.10.11	MANUHING RAYA	5.870	4.013	3.839
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	6.635	4.524	4.221
KAB. GUNUNG MAS			134.482	90.948	87.681

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Perekaman KTP-el Kabupaten Gunung Mas berjumlah 87.681 jiwa. Dimana perekaman terbanyak berada di Kecamatan Kurun dengan jumlah 23.108 perekaman KTP-el. Sedangkan yang paling sedikit berada di Kecamatan Miri Manasa dengan jumlah 2.646 perekaman KTP-el.

Tabel VI.3 Cakupan Perekaman KTP-el Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WKTP	REKAM	BLM_REKAM	KTP	BLM KTP	%
1	62.10.01	SEPANG	9.214	6.129	5.957	172	5.925	204	97,19
2	62.10.02	KURUN	35.472	23.746	23.103	643	23.022	724	97,29
3	62.10.03	TEWAH	21.180	14.338	13.804	534	13.728	610	96,28
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	8.485	5.887	5.601	286	5.548	339	95,14
5	62.10.05	RUNGAN	11.518	7.936	7.679	257	7.630	306	96,76
6	62.10.06	MANUHING	12.036	8.255	8.001	254	7.961	294	96,92
7	62.10.07	MIHING RAYA	7.899	5.098	4.962	136	4.925	173	97,33
8	62.10.08	DAMANG BATU	5.118	3.407	3.259	148	3.234	173	95,66
9	62.10.09	MIRI MANASA	4.061	2.777	2.646	131	2.618	159	95,28
10	62.10.10	RUNGAN HULU	6.994	4.838	4.609	229	4.566	272	95,27
11	62.10.11	MANUHING RAYA	5.870	4.013	3.839	174	3.801	212	95,66
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	6.635	4.524	4.221	303	4.193	331	93,30
KAB.GUNUNG MAS			134.482	90.948	87.681	3.267	87.151	3.797	96,41

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Tingkat persentase yang telah rekam dokumen kependudukan KTP-el sebesar 96,41%. Masih adanya penduduk yang belum memiliki KTP-el, dimungkinkan karena permasalahan-permasalahan tertentu yang dialami penduduk, misalnya sudah tidak berdomisili atau sedang berkerja. Cakupan perekaman tersebut sudah mendekati 100%, dan sudah dilakukan perekaman pemula sebelum anak berumur 17 tahun, pada tahun 2024 pelayanan perekaman jemput bola dilakukan dengan mengundang perekaman pemula di Kecamatan maupun SMA/ sederajat di Kabupaten Gunung Mas.

C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat, program pembuatan dan kepemilikan kartu identitas anak sudah mulai berlaku secara nasional. Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah 17 tahun yang

berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. KIA yang diterbitkan di masa perkembangan anak dibagi menjadi dua yaitu untuk anak usia 0-5 tahun dan 5-17 tahun. KIA untuk anak usia 0-5 tahun tidak menampilkan foto, tetapi KIA untuk anak usia 5-17 tahun memakai foto layaknya KTP. Dalam KIA, informasi yang tertera meliputi nomor induk kependudukan (NIK), foto anak, nama orangtua, dan alamat rumah. Bedanya dengan KTP, tidak terdapat chip elektronik pada KIA.

Tabel VI.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak Kabupten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	WAJIB KIA			MEMILIKI KIA			BELUM MEMILIKI			%
			LK	P	JML	LK	P	JUMLAH MEMILIKI KIA	LK	P	JUMLAH BELUM MEMILIKI KIA	
1	62.10.01	SEPANG	1.572	1.513	3.085	1.200	1.150	2.350	372	363	735	76,18
2	62.10.02	KURUN	6.104	5.621	11.725	4.574	4.303	8.877	1.530	1.318	2.848	75,71
3	62.10.03	TEWAH	3.496	3.346	6.842	2.116	2.086	4.202	1.380	1.260	2.640	61,41
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	1.389	1.209	2.598	730	644	1.374	659	565	1.224	52,89
5	62.10.05	RUNGAN	1.898	1.684	3.582	1.201	1.092	2.293	697	592	1.289	64,01
6	62.10.06	MANUHING	1.986	1.795	3.781	1.123	1.030	2.153	863	765	1.628	56,94
7	62.10.07	MIHING RAYA	1.468	1.333	2.801	1.025	922	1.947	443	411	854	69,51
8	62.10.08	DAMANG BATU	907	804	1.711	605	509	1.114	302	295	597	65,11
9	62.10.09	MIRI MANASA	687	597	1.284	412	352	764	275	245	520	59,5
10	62.10.10	RUNGAN HULU	1.072	1.084	2.156	840	856	1.696	232	228	460	78,66
11	62.10.11	MANUHING RAYA	957	900	1.857	638	607	1.245	319	293	612	67,04
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	1.136	975	2.111	750	646	1.396	386	329	715	66,13
KAB. GUNUNG MAS			22.672	20.861	43.533	15.214	14.197	29.411	7.458	6.664	14.122	67,56

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Berdasarkan informasi diatas, terdapat 29.411 anak yang sudah memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) atau 67,56% dari total jumlah anak wajib KIA.

D. Penerbitan Akta

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan Pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada Pasal 68, kutipan Akta Pencatatan sipil meliputi (1) kelahiran; (2) kematian; (3) perkawinan; (4) perceraian; (5) pengakuan anak (6) pengesahan anak.

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti syah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran sangat penting sebagai bukti identitas diri untuk pelayanan 74etika.

Tabel VI.5 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-5 Tahun Kabupaten Gunung Mas

NO.	KODE	KECAMATAN	USIA 0-5 TAHUN			MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			BELUM MEMILIKI			%
			LK	P	JML	LK	P	JML	LK	P	JML	
1	62.10.01	SEPANG	466	435	901	462	432	894	4	3	7	99,22
2	62.10.02	KURUN	1.878	1.704	3.582	1.856	1.688	3.544	22	16	38	98,94
3	62.10.03	TEWAH	944	935	1.879	924	922	1.846	20	13	33	98,24
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	394	320	714	392	315	707	2	5	7	99,02
5	62.10.05	RUNGAN	611	560	1.171	608	557	1.165	3	3	6	99,49
6	62.10.06	MANUHING	637	547	1.184	629	539	1.168	8	8	16	98,65
7	62.10.07	MIHING RAYA	441	418	859	434	410	844	7	8	15	98,25
8	62.10.08	DAMANG BATU	284	221	505	277	208	485	7	13	20	96,04
9	62.10.09	MIRI MANASA	194	175	369	191	172	363	3	3	6	98,37
10	62.10.10	RUNGAN HULU	303	310	613	300	305	605	3	5	8	98,69
11	62.10.11	MANUHING RAYA	272	246	518	269	244	513	3	2	5	99,03
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	308	287	595	306	285	591	2	2	4	99,33
KAB. GUNUNG MAS			6.732	6.158	12.890	6.648	6.077	12.725	84	81	165	98,72

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Tabel VI.6 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK USIA 0-17 THN			MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			(%)
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	SEPANG	1.657	1.588	3.245	1.644	1.583	3.227	13	5	18	99,45
2	KURUN	6.424	5.948	12.372	6.316	5.874	12.190	108	74	182	98,53
3	TEWAH	3.733	3.550	7.283	3.692	3.510	7.202	41	40	81	98,89
4	KAHAYAN HULU UTARA	1.485	1.279	2.764	1.475	1.263	2.738	10	16	26	99,06
5	RUNGAN	2.005	1.777	3.782	1.995	1.766	3.761	10	11	21	99,44
6	MANUHING	2.103	1.898	4.001	2.050	1.844	3.894	53	54	107	97,33
7	MIHING RAYA	1.542	1.407	2.949	1.517	1.391	2.908	25	16	41	98,61
8	DAMANG BATU	954	850	1.804	942	832	1.774	12	18	30	98,34
9	MIRI MANASA	733	635	1.368	724	628	1.352	9	7	16	98,83
10	RUNGAN HULU	1.143	1.168	2.311	1.134	1.159	2.293	9	9	18	99,22
11	MANUHING RAYA	1.008	965	1.973	993	950	1.943	15	15	30	98,48
12	RUNGAN BARAT	1.190	1.026	2.216	1.183	1.014	2.197	7	12	19	99,14
KAB. GUNUNG MAS		23.977	22.091	46.068	23.665	21.814	45.479	312	277	589	98,72

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Pentingnya Akta Kelahiran dalam administrasi Kependudukan Akta kelahiran adalah dokumen kependudukan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi berbagai pelayanan 75etika dan hak-hak anak, termasuk 75etika. Tanpa akta kelahiran, seorang anak akan kesulitan mengakses layanan 75etika7575dan berbagai hak lainnya.

Cakupan akta kelahiran 0-18 Tahun di Kabupaten Gunung Mas sudah cukup tinggi dan berada diatas rata rata cakupan target nasional yaitu 98,72%. Namun masih banyak juga masyarakat yang belum memiliki akta kelahiran. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas telah memudahkan pelayanan

dengan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dengan program Jemput Bola ke 12 (dua belas) Kecamatan.

2. Akta Kematian

Akta Kematian adalah identitas seorang warga negara yang telah meninggal dunia yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Pentingnya Akta Kematian sebagai berikut :1. **Bukti Hukum:** Akta kematian merupakan bukti sah atas peristiwa kematian yang diakui oleh hukum. 2. **Keperluan Administrasi:** Akta kematian diperlukan untuk berbagai keperluan administrasi, seperti pembagian warisan, pengurusan 76etika76, dan pengurusan dokumen lainnya. 3. **Validasi Data Kependudukan:** Akta kematian membantu pemerintah dalam memvalidasi data kependudukan.

Tabel VI.7 Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN
1	62.10.01	SEPANG	43	43
2	62.10.02	KURUN	158	158
3	62.10.03	TEWAH	120	120
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	52	52
5	62.10.05	RUNGAN	69	69
6	62.10.06	MANUHING	53	53
7	62.10.07	MIHING RAYA	35	35
8	62.10.08	DAMANG BATU	13	13
9	62.10.09	MIRI MANASA	13	13
10	62.10.10	RUNGAN HULU	29	29
11	62.10.11	MANUHING RAYA	19	19
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	30	30
KAB. GUNUNG MAS			634	634

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

Akta Kematian merupakan bukti sah mengenai status kematian seseorang dan sangat berguna untuk keperluan waris, penetapan status pasangan yang ditinggalkan, santunan kematian, pensiunan, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. Cakupan akta kematian di Kabupaten Gunung Mas rendah dikarenakan masyarakat merasa tidak perlu melaporkan peristiwa kematian dan baru mengurus 77etika ada keperluan terkait. Hal ini perlu upaya yang lebih sistematis dan terfokus agar data kependudukan bisa ditingkatkan akurasinya.

3. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan per-Undang Undangan yang berlaku. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan yang muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legal perkawinannya.

Tabel VI.8 Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	STATUS KAWIN			KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN		
			LK	PR	JML	MEMILIKI	BLM MEMILIKI	%
1	62.10.01	SEPANG	2.141	2.126	4.267	1.050	3.215	24,61
2	62.10.02	KURUN	8.136	8.008	16.144	6.493	9.639	40,22
3	62.10.03	TEWAH	4.810	4.714	9.524	2.117	7.395	22,23
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	1.955	1.933	3.888	645	3.242	16,59
5	62.10.05	RUNGAN	2.790	2.766	5.556	1.326	4.222	23,87
6	62.10.06	MANUHING	3.041	2.962	6.003	1.704	4.292	28,39
7	62.10.07	MIHING RAYA	1.818	1.779	3.597	893	2.700	24,83
8	62.10.08	DAMANG BATU	1.151	1.155	2.306	594	1.709	25,76
9	62.10.09	MIRI MANASA	945	937	1.882	391	1.486	20,78
10	62.10.10	RUNGAN HULU	1.636	1.615	3.251	783	2.465	24,08
11	62.10.11	MANUHING RAYA	1.286	1.262	2.548	826	1.719	32,42
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	1.514	1.506	3.020	725	2.290	24,01
KAB. GUNUNG MAS			31.223	30.763	61.986	17.547	44.374	28,31

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

4. Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan suatu bukti otentik putusya suatu ikatan perkawinan. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama, maka perceraianya melalui Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama untuk mendapatkan akta cerainya.

Tabel VI.9 Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

NO.	KODE	KECAMATAN	STATUS CERAI	KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN		
			JML	MEMILIKI	BLM MEMILIKI	%
1	62.10.01	SEPANG	99	15	84	15,15
2	62.10.02	KURUN	563	170	393	30,20
3	62.10.03	TEWAH	360	52	308	14,44
4	62.10.04	KAHAYAN HULU UTARA	122	11	111	9,02
5	62.10.05	RUNGAN	140	21	119	15,00
6	62.10.06	MANUHING	134	20	114	14,93
7	62.10.07	MIHING RAYA	90	14	76	15,56
8	62.10.08	DAMANG BATU	57	3	54	5,26
9	62.10.09	MIRI MANASA	32	0	32	0,00
10	62.10.10	RUNGAN HULU	99	6	93	6,06
11	62.10.11	MANUHING RAYA	53	2	51	3,77
12	62.10.12	RUNGAN BARAT	88	2	86	2,27
KAB. GUNUNG MAS			1.837	316	1.521	17,20

Sumber Data : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 (diolah)

BAB VII PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2024 memberikan gambaran tentang kondisi kependudukan yang ada saat ini di Kabupaten Gunung Mas. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi sebagai pertimbangan guna penyusunan kebijakan pembangunan daerah, penelitian, dan sebagai bahan pendataan lainnya. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas dengan harapan dapat digunakan oleh berbagai lembaga / instansi dan pihak lainnya. Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil baik yang diproses melalui database kependudukan serta data dari instansi lainnya. Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini akan disajikan secara berkala.

Pada penyusunan buku profil perkembangan kependudukan mendatang akan terus dilakukan peningkatan kualitas data dengan melibatkan lembaga/instansi lain yang terkait. Agar dapat menyajikan data yang valid, lengkap dan akurat. Keakuratan data juga bergantung dengan peran serta masyarakat yang melakukan perubahan elemen data secara periodik sesuai dengan keadaan mereka sebenarnya dengan mengisi biodata secara lengkap dan benar. Kami menyadari penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Gunung Mas tahun 2024 ini belumlah sempurna dan data yang disajikan belumlah lengkap, untuk itu kami mohon saran dan kritik guna perbaikan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Gunung Mas di masa yang akan datang.